

**LAPORAN AKHIR
INDEKS PEMBANGUNAN
LITERASI MASYARAKAT (IPLM)
KABUPATEN BANTUL**



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tim Kajian bisa menyelesaikan Laporan Akhir Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Bantul tahun 2025.

Laporan Akhir disusun menandai selesainya pengukuran IPLM Kabupaten Bantul 2025 dan siap dilaporkan pada level provinsi, sekaligus melengkapi Laporan Pendahuluan dan Laporan Antara yang telah dipresentasikan sebelumnya. Dalam Laporan Akhir, kami sajikan nilai akhir IPLM yang telah diolah dan beberapa rekomendasi dari data yang dihasilkan melalui kegiatan observasi dan wawancara kepada beberapa perpustakaan terpilih untuk dijadikan acuan perbaikan kualitas perpustakaan di Kabupaten Bantul. Lebih lengkapnya, Laporan Akhir ini akan ditindaklanjuti dengan penyusunan Ringkasan Eksekutif dan Rekomendasi Kebijakan yang bertujuan untuk memberikan masukan dan optimalisasi peran perpustakaan di lapangan.

Harapan kami, hasil kajian ini menjadi instrumen yang bisa berkontribusi nyata dalam perbaikan kualitas perpustakaan sehingga bisa menjadi penyokong peningkatan literasi di masyarakat Kabupaten Bantul. Kami menyadari laporan ini memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan kajian yang sejenis di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Tim Kajian

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan dan Sasaran..... | 2 |
| C. Dasar Hukum | 2 |
| D. Manfaat | 3 |
| E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan..... | 3 |
| BAB II..... | 4 |
| METODE KERJA | 4 |
| A. Rumusan Permasalahan | 4 |
| B. Metode Pengumpulan Data..... | 4 |
| C. Pengertian Umum | 5 |
| D. Metode Pengolahan dan Analisis Data | 5 |
| E. Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM)..... | 7 |
| F. Aspek Masyarakat..... | 16 |
| G. Angka Pembagi Rasio Kabupaten | 25 |
| H. Angka Koreksi Berdasarkan Tingkat Kepadatan..... | 25 |
| I. Tahapan Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat | 25 |
| J. Penjadwalan Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di Kabupaten Bantul 26 | |
| BAB III | 27 |
| PENGUKURAN INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT (IPLM)..... | 27 |
| A. Pengukuran UPLM 1 s.d. UPLM 7 Kabupaten Bantul..... | 27 |
| B. Rekapitulasi dan Laporan Skor IPLM Kabupaten Bantul | 35 |
| C. Tabel dan Grafik Rincian Nilai UPLM..... | 35 |

| | |
|--------------------------------|----|
| BAB IV | 39 |
| PENUTUP..... | 39 |
| A. Kesimpulan | 39 |
| B. Rekomendasi Kebijakan | 39 |
| LAMPIRAN..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Pembobotan Per Jenis Perpustakaan | 6 |
| Gambar 2. 2 Tingkatan Skor Indeks Pembangunan Literasi Pembangunan Masyarakat | 6 |
| Gambar 2. 3 Unsur IPLM | 7 |
| Gambar 2. 4 Jumlah Dosen Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul..... | 24 |
| Gambar 2. 5 Jenjang pengukuran IPLM | 26 |
| | |
| Gambar 3. 1 Jumlah Kelembagaan Perpustakaan (UPLM 1) | 28 |
| Gambar 3. 2 Rasio Pemerataan Layanan (UPLM 1) | 29 |
| Gambar 3. 3 Jumlah Koleksi Perpustakaan (Judul) | 29 |
| Gambar 3. 4 Rasio Ketersediaan Koleksi Perpustakaan (Judul Per Orang) | 30 |
| Gambar 3. 5 Jumlah Tenaga Perpustakaan (Pustakawan dan Tenaga Teknis)..... | 30 |
| Gambar 3. 6 Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (Orang) | 31 |
| Gambar 3. 7 Jumlah Kunjungan Masyarakat Per Hari | 31 |
| Gambar 3. 8 Rasio Kunjungan Masyarakat Per Hari..... | 32 |
| Gambar 3. 9 Jumlah Perpustakaan yang Dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan..... | 32 |
| Gambar 3. 10 Rasio Perpustakaan yang Dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan | 33 |
| Gambar 3. 11 Jumlah Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan | 33 |
| Gambar 3. 12 Rasio Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan..... | 34 |
| Gambar 3. 13 Jumlah Pemustaka yang Terdaftar | 34 |
| Gambar 3. 14 Rasio Pemustaka yang Terdaftar..... | 35 |
| Gambar 3. 15 Hasil IPLM berdasarkan Nilai per UPLM | 36 |
| Gambar 3. 16 Peringkat Unsur IPLM Bantul 2025 | 37 |
| Gambar 3. 17 Perubahan IPLM 2024 – 2025 Kabupaten Bantul | 37 |
| | |
| Gambar 4. 1 Kategori Skor IPLM..... | 39 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Aspek Masyarakat (AM) berdasarkan jenis perpustakaan | 16 |
| Tabel 2. 2 Populasi Penduduk Kabupaten Bantul..... | 17 |
| Tabel 2. 3 Populasi Kepadatan Penduduk Kabupaten Bantul..... | 18 |
| Tabel 2. 4 Jumlah Siswa SD, SMP, SMA, dan SMK di Kabupaten Bantul | 19 |
| Tabel 2. 5 Jumlah Guru SD, SMP, SMA, dan SMK di Kabupaten Bantul | 20 |
| Tabel 2. 6 Jumlah Siswa MI, MTs, dan MA di Kabupaten Bantul..... | 21 |
| Tabel 2. 7 Jumlah Guru MI, MTs, dan MA di Kabupaten Bantul | 22 |
| Tabel 2. 8 Jumlah Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kabupaten Bantul..... | 23 |
| Tabel 2. 9 Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Bantul | 24 |
| Tabel 2. 10 Penjadwalan pengukuran IPLM Kabupaten Bantul tahun 2025..... | 26 |
| | |
| Tabel 3. 1 Aspek Masyarakat (AM) di Kabupaten Bantul 2025 | 27 |
| Tabel 3. 2 Hasil Pengukuran UPLM 1 | 28 |
| Tabel 3. 3 Hasil Pengukuran UPLM 2..... | 29 |
| Tabel 3. 4 Hasil Pengukuran UPLM 3..... | 30 |
| Tabel 3. 5 Hasil Pengukuran UPLM 4..... | 31 |
| Tabel 3. 6 Hasil Pengukuran..... | 32 |
| Tabel 3. 7 Hasil Pengukuran UPLM 6..... | 33 |
| Tabel 3. 8 Nilai UPLM dan Jenis UPLM | 35 |
| Tabel 3. 9 Peringkat UPLM dari Tertinggi sampai Terendah pada IPLM Kab. Bantul 2025 | 36 |
| | |
| Tabel 4. 1 Rekomendasi Kebijakan IPLM Berdasarkan Nilai dan Peringkat UPLM | 40 |
| Tabel 4. 2 Angka Pembagi Ratio Kabupaten/Kota..... | 43 |
| Tabel 4. 3 Angka Koreksi Berdasarkan Tingkat Kepadatan Penduduk..... | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan mengamanatkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Sejalan dengan fungsi tersebut, perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, memupuk kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam konteks ini, setiap anggota masyarakat memiliki hak yang setara untuk memperoleh akses dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan guna meningkatkan kualitas hidupnya. Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, perpustakaan ditetapkan sebagai Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar. Dengan demikian, penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan menjadi tanggung jawab penuh pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Perpustakaan Nasional RI, sebagai instansi pembina seluruh jenis perpustakaan, mengemban amanat untuk melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan perpustakaan di daerah. Upaya ini bertujuan untuk menjamin efektivitas pembangunan perpustakaan sehingga berdampak nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, hak seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh akses informasi dan memanfaatkan layanan perpustakaan guna meningkatkan kualitas hidup dapat terpenuhi secara merata.

Formulasi pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) memerlukan dukungan data yang akurat dan holistik mengenai seluruh jenis perpustakaan. Ketersediaan data ini krusial sebagai landasan pengambilan kebijakan untuk meminimalkan disparitas pembangunan serta mewujudkan sebaran layanan perpustakaan yang lebih berkeadilan antarwilayah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Atas dasar pertimbangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul melaksanakan kegiatan pengukuran lapangan terhadap seluruh perpustakaan di wilayah Kabupaten Bantul dalam rangka penyusunan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2025.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pelaksanaan pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) di Kabupaten Bantul ialah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat literasi masyarakat sebagai landasan strategis bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan literasi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.
2. Memetakan kondisi dan perkembangan seluruh jenis perpustakaan di Kabupaten Bantul sebagai acuan perencanaan dan evaluasi kebijakan.
3. Menyediakan data faktual mengenai profil perpustakaan di Kabupaten Bantul yang mudah dipahami melalui sistem pengukuran yang sistematis.
4. Mewujudkan integrasi data IPLM dari tingkat kabupaten hingga nasional guna memantau tren perkembangan skor literasi secara berkala (tahunan).
5. Mengakselerasi kinerja penyelenggara perpustakaan daerah, termasuk dalam upaya pemenuhan Indikator Kinerja Kunci (IKK) bidang perpustakaan.

C. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 129), Tambahan Lembaran Negara Nomor 4774).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan 2 IPLM 2024 (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5531).

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887)
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
6. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah Bidang Perpustakaan.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

D. Manfaat

Manfaat yang dihasilkan dalam terlaksananya Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) ini adalah:

1. Tersedianya data faktual capaian skor IPLM Kabupaten Bantul yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan sistem pengukuran nasional.
2. Dihasilkannya dokumen rekomendasi kebijakan yang solutif sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja pembangunan literasi di Kabupaten Bantul.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu : 1 November s.d 5 Desember 2025

Tempat : Seluruh wilayah kerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bantul

BAB II

METODE KERJA

A. Rumusan Permasalahan

Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) ini dilandasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 21 (3) di mana tugas spesifik perpustakaan yaitu mewujudkan masyarakat menjadi pembelajar sepanjang hayat, oleh sebab itu fasilitas, promosi perpustakaan, dan upaya gemar membaca perlu difasilitasi pemerintah melalui adanya perpustakaan. Upaya tersebut diusahakan oleh unit perpustakaan pada tiap tingkatan di daerah termasuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul sebagai ruang lingkup kerja Perpustakaan Nasional sehingga turut berperan dalam meningkatkan literasi masyarakat Kabupaten Bantul. Dalam hal tersebut, pengukuran IPLM mengakomodasi pengembangan fasilitas infrastruktur pada perpustakaan yang dilaksanakan berjenjang dari tahapan paling bawah yaitu level Desa/Kelurahan, disusul sekolah, Perguruan Tinggi (PT), serta instansi vertikal maupun instansi daerah seperti perpustakaan umum dan perpustakaan khusus di Kabupaten Bantul.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* (terlampir) yang dibagikan kepada responden pada lembaga perpustakaan Kabupaten Bantul yaitu perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan Perguruan Tinggi (PT), dan perpustakaan khusus. Adapun, metode observasi dan wawancara langsung dilakukan sebagai data sekunder guna mengkonfirmasi kondisi di lapangan agar lebih valid dan memberikan sedikit evaluasi terkait kondisi perpustakaan secara langsung. Dukungan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) berguna untuk menunjang unsur IPLM. Pengisian kuesioner, metode observasi, dan wawancara langsung, serta pencarian data melalui literatur berguna untuk mengumpulkan 2 (dua) komponen IPLM yaitu Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) dan komponen Aspek Masyarakat (AM).

C. Pengertian Umum

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat pembangunan literasi masyarakat yang tersusun dari 7 (tujuh) unsur pembangun literasi dan Aspek Masyarakat (AM) untuk mengetahui literasi di masyarakat dan mengembangkan hal tersebut untuk meningkatkan literasi pada masyarakat. Kajian IPLM berfokus pengembangan dan kekuatan kelembagaan khususnya pada infrastruktur dan pendukung perpustakaan tersebut bisa beroperasi dengan baik.

Penghitungan IPLM lahir dari sebuah keinginan untuk mendapatkan data yang kredibel, valid, dan menyeluruh guna mengetahui jenis perpustakaan pada aspek-aspek tertentu berdasarkan pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Melalui Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum pada pasal 4 disebutkan bahwa SNP meliputi 1) standar koleksi Perpustakaan; 2) standar sarana dan prasarana Perpustakaan; 3) standar pelayanan Perpustakaan; 4) standar tenaga Perpustakaan; 5) standar penyelenggaraan Perpustakaan; dan 6) standar pengelolaan Perpustakaan. Oleh sebab itu, pengukuran IPLM berguna untuk mengetahui semua kondisi tersebut di seluruh wilayah Indonesia. Khususnya pada kajian IPLM Kabupaten Bantul 2025 ini digunakan sebagai metode pengukuran pada usaha yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Bantul dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data IPLM dilakukan dengan menggunakan rumus pengukuran IPLM yang terdiri dari UPLM dan AM, berikut rumus pengukuran IPLM:

$$\sum_i \frac{UPLM_i}{AM} \times 100$$

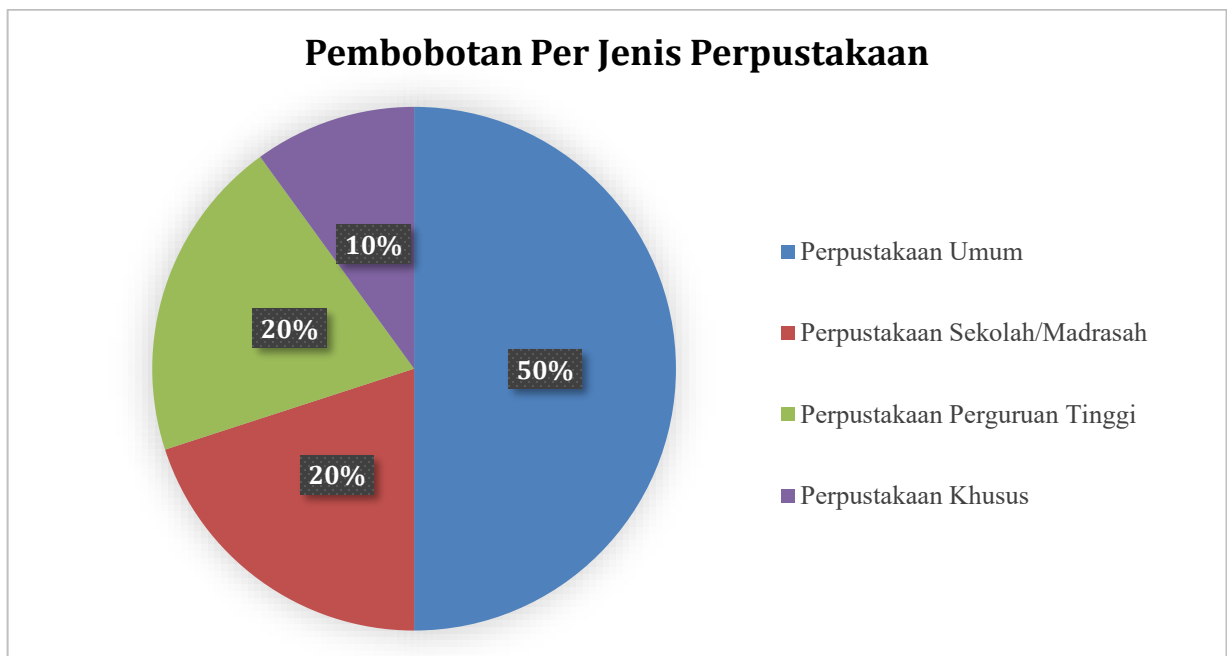
Keterangan:

UPLM_i : variabel komponen pembentuk indeks dari Unsur Pembangun Literasi Masyarakat

AM : jumlah populasi sesuai segmentasi berdasarkan lokus/jenis Perpustakaan

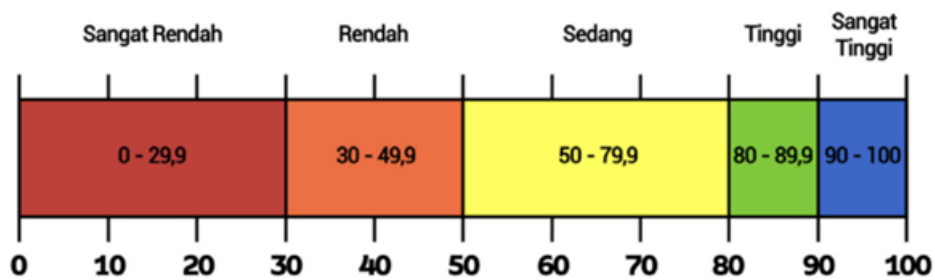
Rumus tersebut jika diuraikan, pengukuran rasionya terdiri dari 7 (tujuh) komponen Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) beserta pembaginya yaitu Aspek Masyarakat (AM).

Unsur ini terdiri atas Angka Pembagi Rasio Kabupaten dan Angka Koreksi berdasarkan tingkat kepadatan suatu wilayah, komponen-komponen tersebut berguna sebagai netralisir dari anomaly angka yang muncul akibat ketimpangan angka yang disebabkan tingginya atau rendahnya jumlah populasi suatu wilayah. Adapun, pembobotan pengukuran UPLM berdasarkan tiap jenis perpustakaan. Tiap jenis perpustakaan memiliki presentase yang berbeda, pada perpustakaan umum memiliki porsi yang terbesar (50%), sedangkan perpustakaan sekolah/madrasah dan perpustakaan Perguruan Tinggi (PT) memiliki porsi 20%, serta perpustakaan khusus memiliki porsi 10% karena segmentasi pemustaka yang lebih spesifik dan terbatas pada instansi yang dibawahinya. Pembobotan sesuai jenis perpustakaan tersebut tertera pada *pie chat* berikut ini:



Gambar 2. 1 Pembobotan Per Jenis Perpustakaan

Tingkatan skor IPLM menggunakan skala level 1-100 dengan tingkatan skor seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 2 Tingkatan Skor Indeks Pembangunan Literasi Pembangunan Masyarakat

Keterangan:

1. **Sangat Rendah:** Pembangunan literasi masyarakat belum memenuhi standar yang ditetapkan serta memerlukan standar yang ditetapkan serta memerlukan pembinaan yang intensif untuk seluruh unsur.
2. **Rendah:** Pembangunan literasi masyarakat belum memenuhi standar yang ditetapkan serta memerlukan pembinaan yang intensif di beberapa unsur.
3. **Sedang:** Pembangunan literasi masyarakat sudah memenuhi standar namun berada dalam kategori sedang.
4. **Tinggi:** Pembangunan literasi masyarakat sudah memenuhi standar dan berada dalam kategori baik.
5. **Sangat Tinggi:** Pembanguann literasi masyarakat sudah memenuhi standar, tingkatan ini berada dalam kategori sangat tinggi dan sudah dapat menjadi percontohan bagi wilayah lain.

E. Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM)

Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) merupakan salah satu dari dua komponen pembentuk IPLM yang terdiri atas 7 (tujuh) unsur sebagaimana **Gambar 2.3** di bawah ini yang diuraikan tiap unsur pembangunnya:



Gambar 2. 3 Unsur IPLM

1. Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM 1)

Rumus yang digunakan untuk mengukur komponen ini terdiri atas:

- a. Rasio ketersediaan perpustakaan umum, yakni jumlah ketersediaan unit perpustakaan umum kabupaten/kota yang kemudian dibagi dengan jumlah populasi penduduk kabupaten/kota.

- b. Rasio ketersediaan perpustakaan sekolah/madrasah, yakni jumlah ketersediaan unit perpustakaan sekolah/madrasah mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK kemudian dibagi dengan jumlah populasi civitas sekolah (jumlah siswa/peserta didik dan guru) di kabupaten/kota. Catatan : perpustakaan sekolah/madrasah dihitung bukan berdasarkan aspek kewenangan pembinaan, melainkan berdasarkan keberadaannya di suatu wilayah sesuai dengan fungsi sebagai perpustakaan Pembina.
- c. Rasio ketersediaan perpustakaan perguruan tinggi, yakni jumlah perpustakaan perguruan tinggi (universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi) dibagi dengan jumlah populasi civitas akademika (jumlah mahasiswa dan dosen) di kabupaten/kota.
- d. Rasio ketersediaan perpustakaan khusus, yakni jumlah perpustakaan khusus (instansi pemerintah pusat/daerah dan instansi swasta) yang dibagi dengan jumlah populasi bekerja di wilayah kabupaten/kota.

Rumus pengukuran komponen UPLM1:

$$50\% \left[\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN UMUM}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SEKOLAH}}{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN PERG. TINGGI}}{\text{JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA}} \right] + 10\% \left[\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN KHUSUS}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK BEKERJA}} \right] \times \text{ANGKA KOREKSI BERDASARKAN TINGKAT KEPADATAN}$$

Rumus tersebut kemudian dirinci berdasarkan jenis perpustakaan (kecuali Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus), menjadi sebagai berikut:

Perpustakaan Umum

$$\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN PROVINSI}}{\text{JUMLAH POPULASI PROVINSI}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN KAB/KOTA}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN KECAMATAN}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN DESA/KEL}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}}$$

Perpustakaan Kecamatan dan Perpustakaan Desa/Kelurahan dibagi dengan Jumlah Populasi Kabupaten/Kota karena masih bagian dari pengukuran wilayah Kabupaten/Kota serta menjadi bagian pembinaan dari Perpustakaan Kabupaten/Kota (hal ini juga berlaku ke komponen UPLM lainnya, kecuali UPLM 5).

Perpustakaan Sekolah/Madrasah

$$\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SD/MI}}{\text{JUMLAH CIVITAS SD/MI}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SMP/MTs}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMP/MTs}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SMA/MA/SMK}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMA/MA/SMK}}$$

Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus tidak dirinci karena sub jenis kedua jenis perpustakaan tersebut bersifat setara atau antara satu dengan lainnya tidak ada tingkatan ordinal (hal ini juga berlaku ke komponen UPLM lainnya, kecuali UPLM5).

2. Ketercukupan Koleksi (UPLM 2)

Rumus yang digunakan untuk mengukur komponen ini (satuan judul) terdiri atas:

- Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan umum (baik tercetak maupun digital), yakni jumlah koleksi perpustakaan umum dibagi dengan jumlah populasi penduduk provinsi /kabupaten/kota
- Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan sekolah/madrasah (baik tercetak maupun digital), yakni jumlah koleksi perpustakaan sekolah dibagi dengan jumlah civitas sekolah di kabupaten/kota. Catatan : koleksi yang dihitung/diukur adalah koleksi buku teks pengayaan (di luar kurikulum sekolah), bukan buku paket pelajaran.
- Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan perguruan tinggi (baik tercetak maupun digital), yakni jumlah koleksi perpustakaan perguruan tinggi dibagi dengan jumlah civitas akademika di kabupaten/kota
- Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan khusus (baik tercetak maupun digital), yakni jumlah koleksi perpustakaan khusus dibagi dengan jumlah civitas akademika di kabupaten/kota;

Rumus pengukuran komponen UPLM 2:

$$50\% \left[\frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH}}{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN PERG. TINGGI}}{\text{JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA}} \right] + 10\% \left[\frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN KHUSUS}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK BEKERJA}} \right] \times \text{ANGKA KOREKSI BERDASARKAN TINGKAT KEPADATAN}$$

Rumus tersebut kemudian dirinci berdasarkan jenis perpustakaan (kecuali Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus), menjadi sebagai berikut:

Perpustakaan Umum

$$\frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN PROVINSI}}{\text{JUMLAH POPULASI PROVINSI}} + \frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN KAB/KOTA}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN KECAMATAN}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN DESA/KEL}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}}$$

Perpustakaan Sekolah/Madrasah

$$\frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN SD/MI}}{\text{JUMLAH CIVITAS SD/MI}} + \frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN SMP/MTs}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMP/MTs}} + \frac{\text{JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN SMA/MA/SMK}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMA/MA/SMK}}$$

3. Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM 3)

Rumus yang digunakan untuk mengukur komponen ini terdiri atas:

- Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan umum, yakni jumlah tenaga perpustakaan (pustakawan dan tenaga teknis) dibagi dengan jumlah populasi penduduk provinsi/kabupaten/kota
- Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan sekolah/madrasah, yakni jumlah tenaga perpustakaan (pustakawan dan tenaga teknis) dibagi dengan jumlah civitas sekolah di kabupaten/kota;
- Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan perguruan tinggi, yakni jumlah tenaga perpustakaan perguruan tinggi (pustakawan dan tenaga teknis) dibagi dengan jumlah civitas akademika di kabupaten/kota;
- Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan khusus, yakni jumlah tenaga perpustakaan (pustakawan dan tenaga teknis) dibagi dengan jumlah populasi bekerja di kabupaten/kota;

Rumus pengukuran komponen UPLM 3:

$$50\% \left[\frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN UMUM}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH}}{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN PERG. TINGGI}}{\text{JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA}} \right] + 10\% \left[\frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN KHUSUS}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK BEKERJA}} \right] \times \text{ANGKA KOREKSI BERDASARKAN TINGKAT KEPADATAN}$$

Rumus tersebut kemudian dirinci berdasarkan jenis perpustakaan (kecuali Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus), menjadi sebagai berikut:

Perpustakaan Umum

$$\frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN PROVINSI}}{\text{JUMLAH POPULASI PROVINSI}} + \frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN KAB/KOTA}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN KECAMATAN}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN DESA/KEL}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}}$$

Perpustakaan Sekolah/Madrasah

$$\frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN SD/MI}}{\text{JUMLAH CIVITAS SD/MI}} + \frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN SMP/MTs}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMP/MTs}} + \frac{\text{JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN SMA/MA/SMK}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMA/MA/SMK}}$$

4. Tingkat Kunjungan Masyarakat per hari (UPLM 4)

Rumus yang digunakan untuk mengukur komponen ini terdiri atas:

- Rasio tingkat kunjungan pemustaka dan pengunjung per hari di perpustakaan umum (secara onsite maupun online), yakni jumlah kunjungan pemustaka dan pengunjung per hari dibagi dengan jumlah populasi penduduk di provinsi/kabupaten/kota;
- Rasio tingkat kunjungan civitas sekolah per hari di perpustakaan sekolah /madrasah (secara onsite maupun online), yakni jumlah kunjungan civitas sekolah per hari dibagi dengan jumlah civitas sekolah di kabupaten/kota;
- Rasio tingkat kunjungan civitas akademika per hari di perpustakaan perguruan tinggi (secara onsite maupun online), yakni jumlah kunjungan civitas akademika per hari dibagi dengan jumlah civitas akademika di kabupaten/kota;

- d. Rasio tingkat kunjungan karyawan/pegawai per hari di perpustakaan khusus (secara onsite dan online), yakni jumlah kunjungan karyawan/pegawai per hari dibagi dengan jumlah populasi bekerja di kabupaten/kota;

Rumus pengukuran IPLM 4:

$$50\% \left[\frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN UMUM}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH}}{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN PERG. TINGGI}}{\text{JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA}} \right] + 10\% \left[\frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN KHUSUS}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK BEKERJA}} \right] \times \text{ANGKA KOREKSI BERDASARKAN TINGKAT KEPADATAN}$$

Rumus tersebut kemudian dirinci berdasarkan jenis perpustakaan (kecuali Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus), menjadi sebagai berikut:

Perpustakaan Umum

$$\frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN PROVINSI}}{\text{JUMLAH POPULASI PROVINSI}} + \frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN KAB/KOTA}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN KECAMATAN}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN DESA/KEL}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}}$$

Perpustakaan Sekolah/Madrasah

$$\frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN SD/MI}}{\text{JUMLAH CIVITAS SD/MI}} + \frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN SMP/MTs}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMP/MTs}} + \frac{\text{JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN SMA/MA/SMK}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMA/MA/SMK}}$$

5. Jumlah Perpustakaan yang Dibina Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (UPLM 5)

Rumus yang digunakan untuk mengukur komponen ini terdiri atas:

- Rasio jumlah perpustakaan umum yang dibina berbasis Standar Nasional Perpustakaan (SNP), yakni jumlah perpustakaan umum yang sudah dibina sesuai dengan SNP, sudah memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum terakreditasi, yang dibagi dengan jumlah total perpustakaan umum yang ada di wilayah provinsi/kabupaten/kota;
- Rasio jumlah perpustakaan sekolah/madrasah berbasis SNP dan/atau memiliki NPP, yakni jumlah perpustakaan sekolah/madrasah yang sudah dibina sesuai dengan SNP, memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum

terakreditasi, yang dibagi dengan jumlah total perpustakaan sekolah/madrasah yang ada di wilayah kabupaten/kota;

- c. Rasio jumlah perpustakaan perguruan tinggi berbasis SNP dan/atau memiliki NPP, yakni jumlah perpustakaan perguruan tinggi yang dibina sesuai dengan SNP, memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum terakreditasi, yang dibagi dengan jumlah total perpustakaan tinggi yang ada di wilayah kabupaten/kota;
- d. Rasio jumlah perpustakaan khusus berbasis SNP dan/atau memiliki NPP, yakni jumlah perpustakaan khusus umum yang dibina sesuai dengan SNP, memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum terakreditasi, yang dibagi dengan jumlah total perpustakaan khusus yang ada di wilayah kabupaten/kota;

Rumus pengukuran IPLM 5:

$$50\% \left[\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN UMUM YANG DIBINA SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN UMUM}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SEKOLAH YANG DIBINA SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SEKOLAH}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN PERG. TINGGI YANG DIBINA SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN PERG. TINGGI}} \right] + 10\% \left[\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN KHUSUS YANG DIBINA SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN KHUSUS}} \right] \times \text{ANGKA KOREKSI BERDASARKAN TINGKAT KEPADATAN}$$

Rumus tersebut kemudian dirinci berdasarkan jenis perpustakaan (kecuali Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus), menjadi sebagai berikut:

Perpustakaan Umum

$$\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN PROVINSI YANG SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN PROVINSI}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN KAB/KOTA YANG SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN KECAMATAN YANG DIBINA SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN KECAMATAN}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN DESA/KEL YANG DIBINA SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN DESA/KEL}}$$

Perpustakaan Sekolah/Madrasah

$$\frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SD/MI YANG DIBINA SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SD/MI}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SMP/MTs YANG DIBINA SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SMP/MTs}} + \frac{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SMA/MA/SMK YANG DIBINA SESUAI STANDAR}}{\text{JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN SMA/MA/SMK}}$$

6. Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi (UPLM 6)

Rumus yang digunakan untuk mengukur komponen ini terdiri atas:

- Rasio jumlah partisipasi masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan (secara onsite maupun online), yakni jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan dibagi dengan jumlah populasi penduduk di provinsi/kabupaten/kota. Adapun contoh bentuk kegiatan sosialisasi perpustakaan yaitu sebagai berikut: seminar literasi, kegiatan cerita anak, kompetisi membaca, pameran buku, diskusi penulis, program literasi dewasa dan lain sebagainya. Kegiatan sosialisasi perpustakaan bertujuan untuk mengenalkan, mempromosikan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan perpustakaan.
- Rasio jumlah partisipasi civitas sekolah dalam sosialisasi perpustakaan (secara onsite maupun online), yakni jumlah civitas sekolah yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan dibagi dengan jumlah populasi penduduk di kabupaten/kota;
- Rasio jumlah partisipasi civitas akademika dalam sosialisasiperpustakaan (secara onsite maupun online), yakni jumlah partisipasi civitas akademika yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan dibagi dengan jumlah populasi penduduk di kabupaten/kota;
- Rasio jumlah partisipasi karyawan/pegawai dalam sosialisasi perpustakaan (secara onsite maupun online), yakni jumlah partisipasi karyawan/pegawai yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan dibagi dengan jumlah populasi penduduk di kabupaten/kota

Rumus pengukuran IPLM 6:

$$50\% \left[\frac{\text{JUMLAH MASYARAKAT YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN UMUM}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN PERG. TINGGI}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} \right] + 10\% \left[\frac{\text{JUMLAH KARYAWAN YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN KHUSUS}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} \right] \times \text{ANGKA KOREKSI BERDASARKAN TINGKAT KEPADATAN}$$

Rumus tersebut kemudian dirinci berdasarkan jenis perpustakaan (kecuali Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus), menjadi sebagai berikut:

Perpustakaan Umum

$$\frac{\text{JUMLAH MASYARAKAT YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN PROVINSI}}{\text{JUMLAH POPULASI PROVINSI}} + \frac{\text{JUMLAH MASYARAKAT YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN KAB/KOTA}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH MASYARAKAT YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN KECAMATAN}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH MASYARAKAT YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN DESA/KEL}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}}$$

Perpustakaan Sekolah/Madrasah

$$\frac{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN SD/MI}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN SMP/MTs}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}} + \frac{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN SMA/MA/SMK}}{\text{JUMLAH POPULASI KAB/KOTA}}$$

7. Jumlah Anggota Perpustakaan (UPLM 7)

Rumus yang digunakan untuk mengukur komponen ini terdiri atas:

- Rasio jumlah anggota perpustakaan umum (provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan), yakni jumlah anggota perpustakaan umum dibagi dengan jumlah populasi penduduk provinsi/kabupaten/kota;
- Rasio jumlah anggota perpustakaan sekolah/madrasah, yakni jumlah anggota perpustakaan sekolah/madrasah dibagi dengan jumlah civitas sekolah yang ada di kabupaten/kota;
- Rasio jumlah anggota perpustakaan perguruan tinggi, yakni jumlah anggota perpustakaan perguruan tinggi dibagi dengan jumlah civitas akademika yang ada di kabupaten/kota;
- Rasio jumlah anggota perpustakaan khusus, yakni jumlah anggota perpustakaan khusus dibagi dengan jumlah populasi pendudukbekerja yang ada di kabupaten/kota;

Rumus pengukuran IPLM 7:

$$50\% \left[\frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN UMUM}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN SEKOLAH}}{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH}} \right] + 20\% \left[\frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN PERG. TINGGI}}{\text{JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA}} \right] + 10\% \left[\frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN KHUSUS}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK BEKERJA}} \right] \times \text{ANGKA KOREKSI BERDASARKAN TINGKAT KEPADATAN}$$

Rumus tersebut kemudian dirinci berdasarkan jenis perpustakaan (kecuali Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus), menjadi sebagai berikut:

Perpustakaan Umum

$$\frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN UMUM}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK}} + \frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN SEKOLAH}}{\text{JUMLAH CIVITAS SEKOLAH}} + \frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN PERG. TINGGI}}{\text{JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA}} + \frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN KHUSUS}}{\text{JUMLAH POPULASI PENDUDUK BEKERJA}}$$

Perpustakaan Sekolah/Madrasah

$$\frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN SD/MI}}{\text{JUMLAH CIVITAS SD/MI}} + \frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN SMP/MTs}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMP/MTs}} + \frac{\text{JUMLAH PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN SMA/MA/SMK}}{\text{JUMLAH CIVITAS SMA/MA/SMK}}$$

F. Aspek Masyarakat

Berbeda dengan pengukuran IPLM pada versi sebelumnya, komponen Aspek Masyarakat (AM) ini disesuaikan dengan jenis perpustakaan, oleh sebab itu AM digunakan untuk setiap UPLM sebagai pembagi pada tiap unsur pembangun. Pengelompokan AM berdasarkan jenis perpustakaan tertera pada **Tabel 2.1** di bawah ini dilengkapi dengan unsur AM sesuai dengan jenis perpustakaan yang diuraikan satu per satu.

Tabel 2. 1 Aspek Masyarakat (AM) berdasarkan jenis perpustakaan

| Perpustakaan Umum | Perpustakaan Sekolah/Madrasah | Perpustakaan Perguruan Tinggi | Perpustakaan Khusus |
|---|--|---|-------------------------|
| Jumlah Populasi Penduduk: 1. Provinsi 2. Kabupaten/Kota | Jumlah Civitas Sekolah: 1. Peserta didik/siswa 2. Guru | Jumlah Civitas Akademika: 1. Mahasiswa 2. Tenaga edukatif/dosen | Jumlah Populasi Bekerja |

Berikut komponen Aspek Masyarakat (AM) dalam penerapan rumus IPLM yang dilengkapi dengan data dari sumber resmi yang digunakan untuk pembagi dalam UPLM:

1. Populasi Penduduk

Populasi dan kepadatan penduduk Kabupaten Bantul dapat diakses melalui laporan resmi Badan Pusat Statistik yaitu dalam publikasi Kabupaten Bantul dalam Angka 2025 dengan tampilan seperti dibawah ini:

Tabel 2. 2 Populasi Penduduk Kabupaten Bantul

| Kecamatan <i>District</i> | Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i> | Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2024 (%) <i>Annual Population Growth Rate 2020–2024 (%)</i> |
|------------------------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Srandakan | 31.179 | 0,08 |
| 2. Sanden | 31.883 | 0,06 |
| 3. Kretek | 30.866 | 0,08 |
| 4. Pundong | 36.331 | 0,46 |
| 5. Bambanglipuro | 42.153 | 0,27 |
| 6. Pandak | 52.732 | 0,33 |
| 7. Bantul | 66.705 | 3,28 |
| 8. Jetis | 59.962 | -1,55 |
| 9. Imogiri | 65.013 | 12,91 |
| 10. Dlingo | 40.524 | -4,39 |
| 11. Pleret | 50.191 | -18,42 |
| 12. Piyungan | 54.691 | -14,12 |
| 13. Banguntapan | 117.875 | 22,20 |
| 14. Sewon | 103.238 | -0,33 |
| 15. Kasihan | 108.779 | 31,34 |
| 16. Pajangan | 38.113 | -12,38 |
| 17. Sedayu | 50.034 | 0,96 |
| Bantul | 980.269 | 0,66 |

Tabel 2. 3 Populasi Kepadatan Penduduk Kabupaten Bantul

| Kecamatan District | Persentase Penduduk Percentage of Total Population | Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km |
|-------------------------------|---|---|
| (1) | (4) | (5) |
| 1. Srandakan | 3,18 | 1.684,44 |
| 2. Sanden | 3,25 | 1.379,38 |
| 3. Kretek | 3,15 | 1.166,07 |
| 4. Pundong | 3,71 | 1.572,09 |
| 5. Bambanglipuro | 4,30 | 1.825,20 |
| 6. Pandak | 5,38 | 2.173,26 |
| 7. Bantul | 6,80 | 3.058,74 |
| 8. Jetis | 6,12 | 2.548,43 |
| 9. Imogiri | 6,63 | 1.183,80 |
| 10. Dlingo | 4,13 | 680,65 |
| 11. Pleret | 5,12 | 2.074,01 |
| 12. Piyungan | 5,58 | 1.644,40 |
| 13. Banguntapan | 12,02 | 4.147,46 |
| 14. Sewon | 10,53 | 3.700,02 |
| 15. Kasihan | 11,10 | 3.389,39 |
| 16. Pajangan | 3,89 | 1.144,91 |
| 17. Sedayu | 5,10 | 1.463,41 |
| Bantul | 100,00 | 1.915,67 |

2. Populasi Civitas Sekolah

Populasi civitas sekolah dari SD, SMP, SMA, dan SMK didapatkan dari laman dapo.kemendikdasmen.go.id sedangkan data MI, MTs, dan MA didapatkan dari laman pusdatin.ptspkemenagbantul.com sesuai dengan data yang tertera di bawah ini:

Tabel 2. 4 Jumlah Siswa SD, SMP, SMA, dan SMK di Kabupaten Bantul

[Beranda](#) / [Data Peserta Didik](#) / [Prov. D.I. Yogyakarta](#) / [Kab. Bantul](#)

Data Peserta Didik Semester 2025/2026 Ganjil ▾

Pencarian :

| ml | SKB | | | SD | | | SMP | | | SMA | | | SMK | | | SLB | | |
|------------|------------|------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|--------------|---------------|---------------|--------------|--------------|------------|------------|--|
| | L | P | Jml | L | P | Jml | L | P | Jml | L | P | Jml | L | P | Jml | L | P | |
| 0 | 0 | 0 | 7.680 | 3.916 | 3.764 | 3.051 | 1.529 | 1.522 | 2.819 | 1.067 | 1.752 | 4.280 | 2.284 | 1.996 | 62 | 39 | 23 | |
| 0 | 0 | 0 | 8.106 | 4.149 | 3.957 | 3.169 | 1.582 | 1.587 | 1.508 | 553 | 955 | 112 | 11 | 101 | 186 | 134 | 52 | |
| 0 | 0 | 0 | 7.378 | 3.781 | 3.597 | 2.509 | 1.280 | 1.229 | 1.304 | 562 | 742 | 2.607 | 1.372 | 1.235 | 354 | 215 | 139 | |
| 289 | 175 | 114 | 5.950 | 3.049 | 2.901 | 2.832 | 1.468 | 1.364 | 1.497 | 698 | 799 | 3.216 | 1.098 | 2.118 | 165 | 100 | 65 | |
| 0 | 0 | 0 | 4.273 | 2.191 | 2.082 | 1.488 | 756 | 732 | 1.635 | 700 | 935 | 1.390 | 1.228 | 162 | 39 | 20 | 19 | |
| 0 | 0 | 0 | 3.686 | 1.863 | 1.823 | 1.961 | 1.043 | 918 | 788 | 326 | 462 | 1.613 | 1.373 | 240 | 36 | 25 | 11 | |
| 0 | 0 | 0 | 3.626 | 1.907 | 1.719 | 2.125 | 1.126 | 999 | 743 | 344 | 399 | 832 | 791 | 41 | 74 | 51 | 23 | |
| 0 | 0 | 0 | 4.138 | 2.236 | 1.902 | 1.772 | 979 | 793 | 861 | 259 | 602 | 70 | 40 | 30 | 54 | 24 | 30 | |
| 0 | 0 | 0 | 3.536 | 1.809 | 1.727 | 1.655 | 862 | 793 | 559 | 231 | 328 | 319 | 263 | 56 | 55 | 37 | 18 | |
| 0 | 0 | 0 | 3.377 | 1.763 | 1.614 | 2.130 | 1.088 | 1.042 | 0 | 0 | 0 | 1.157 | 590 | 567 | 76 | 50 | 26 | |
| 0 | 0 | 0 | 2.745 | 1.395 | 1.350 | 1.535 | 808 | 727 | 739 | 265 | 474 | 869 | 740 | 129 | 0 | 0 | 0 | |
| 0 | 0 | 0 | 2.395 | 1.238 | 1.157 | 1.242 | 631 | 611 | 647 | 174 | 473 | 1.047 | 811 | 236 | 47 | 25 | 22 | |
| 0 | 0 | 0 | 2.225 | 1.155 | 1.070 | 853 | 436 | 417 | 567 | 258 | 309 | 659 | 416 | 243 | 28 | 21 | 7 | |
| 0 | 0 | 0 | 2.066 | 992 | 1.074 | 1.264 | 646 | 618 | 647 | 220 | 427 | 844 | 701 | 143 | 79 | 48 | 31 | |
| 0 | 0 | 0 | 1.702 | 874 | 828 | 1.426 | 770 | 656 | 536 | 265 | 271 | 503 | 363 | 140 | 60 | 39 | 21 | |
| 0 | 0 | 0 | 2.240 | 1.149 | 1.091 | 1.000 | 555 | 445 | 425 | 181 | 244 | 186 | 132 | 54 | 55 | 32 | 23 | |
| 0 | 0 | 0 | 1.912 | 1.001 | 911 | 1.156 | 572 | 584 | 428 | 153 | 275 | 138 | 48 | 90 | 43 | 29 | 14 | |
| 289 | 175 | 114 | 67.035 | 34.468 | 32.567 | 31.168 | 16.131 | 15.037 | 15.703 | 6.256 | 9.447 | 19.842 | 12.261 | 7.581 | 1.413 | 889 | 524 | |

Tabel 2. 5 Jumlah Guru SD, SMP, SMA, dan SMK di Kabupaten Bantul

[Beranda](#) / [Data Guru](#) / [Prov. D.I. Yogyakarta](#) / [Kab. Bantul](#)

Data Guru Semester 2025/2026 Ganjil ▾

Pencarian :

| SKB | | | SD | | | SMP | | | SMA | | | SMK | | | SLB | | |
|-----------|----------|-----------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|--------------|------------|------------|------------|--------------|------------|------------|------------|-----------|------------|
| Jml | L | P | Jml | L | P | Jml | L | P | Jml | L | P | Jml | L | P | Jml | L | P |
| 0 | 0 | 0 | 461 | 111 | 350 | 200 | 62 | 138 | 153 | 55 | 98 | 275 | 99 | 176 | 10 | 0 | 10 |
| 0 | 0 | 0 | 497 | 141 | 356 | 205 | 74 | 131 | 80 | 26 | 54 | 14 | 2 | 12 | 48 | 13 | 35 |
| 0 | 0 | 0 | 461 | 129 | 332 | 162 | 61 | 101 | 60 | 13 | 47 | 175 | 77 | 98 | 94 | 32 | 62 |
| 17 | 3 | 14 | 397 | 92 | 305 | 206 | 67 | 139 | 111 | 37 | 74 | 197 | 56 | 141 | 37 | 8 | 29 |
| 0 | 0 | 0 | 281 | 59 | 222 | 95 | 33 | 62 | 112 | 48 | 64 | 93 | 52 | 41 | 8 | 0 | 8 |
| 0 | 0 | 0 | 271 | 54 | 217 | 130 | 36 | 94 | 44 | 12 | 32 | 74 | 42 | 32 | 6 | 1 | 5 |
| 0 | 0 | 0 | 273 | 60 | 213 | 111 | 31 | 80 | 46 | 17 | 29 | 11 | 3 | 8 | 10 | 1 | 9 |
| 0 | 0 | 0 | 238 | 67 | 171 | 105 | 36 | 69 | 39 | 13 | 26 | 41 | 15 | 26 | 10 | 2 | 8 |
| 0 | 0 | 0 | 259 | 42 | 217 | 134 | 48 | 86 | 0 | 0 | 0 | 65 | 19 | 46 | 16 | 4 | 12 |
| 0 | 0 | 0 | 227 | 53 | 174 | 126 | 38 | 88 | 34 | 10 | 24 | 52 | 28 | 24 | 13 | 2 | 11 |
| 0 | 0 | 0 | 215 | 42 | 173 | 116 | 38 | 78 | 49 | 13 | 36 | 68 | 38 | 30 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 175 | 59 | 116 | 76 | 30 | 46 | 28 | 12 | 16 | 44 | 26 | 18 | 5 | 1 | 4 |
| 0 | 0 | 0 | 196 | 38 | 158 | 89 | 30 | 59 | 32 | 10 | 22 | 62 | 26 | 36 | 5 | 1 | 4 |
| 0 | 0 | 0 | 162 | 36 | 126 | 72 | 20 | 52 | 37 | 15 | 22 | 52 | 23 | 29 | 11 | 0 | 11 |
| 0 | 0 | 0 | 164 | 40 | 124 | 68 | 15 | 53 | 25 | 6 | 19 | 24 | 12 | 12 | 9 | 3 | 6 |
| 0 | 0 | 0 | 154 | 26 | 128 | 68 | 24 | 44 | 25 | 6 | 19 | 26 | 5 | 21 | 8 | 0 | 8 |
| 0 | 0 | 0 | 123 | 33 | 90 | 82 | 26 | 56 | 29 | 13 | 16 | 34 | 17 | 17 | 9 | 1 | 8 |
| 17 | 3 | 14 | 4.554 | 1.082 | 3.472 | 2.045 | 669 | 1.376 | 904 | 306 | 598 | 1.307 | 540 | 767 | 299 | 69 | 230 |

Tabel 2. 6 Jumlah Siswa MI, MTs, dan MA di Kabupaten Bantul

| Jenjang Madrasah | Status Madrasah | L/P | Jumlah Siswa / Jenis Kelamin | Jumlah Siswa / Status | Jumlah Siswa |
|------------------|-----------------|-----|------------------------------|-----------------------|--------------|
| MI | Negeri | L | 645 | 1298 | 7786 |
| | | P | 653 | | |
| | Swasta | L | 3383 | 6488 | |
| | | P | 3105 | | |
| MTS | Negeri | L | 1994 | 4233 | 8806 |
| | | P | 2239 | | |
| | Swasta | L | 2301 | 4573 | |
| | | P | 2272 | | |
| MA | Negeri | L | 1073 | 2386 | 6881 |
| | | P | 1313 | | |
| | Swasta | L | 2255 | 4495 | |
| | | P | 2240 | | |
| RA | Negeri | L | 0 | 0 | 3509 |
| | | P | 0 | | |
| | Swasta | L | 1863 | 3509 | |
| | | P | 1646 | | |
| TOTAL SISWA | | | | | 26982 |

Tabel 2. 7 Jumlah Guru MI, MTs, dan MA di Kabupaten Bantul

| Jenjang Madrasah | Status Madrasah | L/P | Guru PNS | Guru Honorer | Jumlah Guru PNS | Jumlah Guru Hnorer | Jumlah Guru PNS | Jumlah Guru Hnorer | Jumlah Guru |
|------------------|-----------------|-----|----------|--------------|-----------------|--------------------|-----------------|--------------------|-------------|
| MI | Negeri | L | 13 | 3 | 41 | 15 | 115 | 461 | 576 |
| | | P | 28 | 12 | | | | | |
| | Swasta | L | 23 | 119 | 74 | 446 | | | |
| | | P | 51 | 327 | | | | | |
| MTS | Negeri | L | 98 | 5 | 250 | 25 | 276 | 417 | 693 |
| | | P | 152 | 20 | | | | | |
| | Swasta | L | 12 | 152 | 26 | 392 | | | |
| | | P | 14 | 240 | | | | | |
| MA | Negeri | L | 59 | 11 | 139 | 30 | 148 | 386 | 534 |
| | | P | 80 | 19 | | | | | |
| | Swasta | L | 5 | 198 | 9 | 356 | | | |
| | | P | 4 | 158 | | | | | |
| RA | Negeri | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 268 | 282 |
| | | P | 0 | 0 | | | | | |
| | Swasta | L | 0 | 5 | 14 | 268 | | | |
| | | P | 14 | 263 | | | | | |
| TOTAL GURU | | | | | | | | | 2085 |

3. Populasi Civitas Akademika

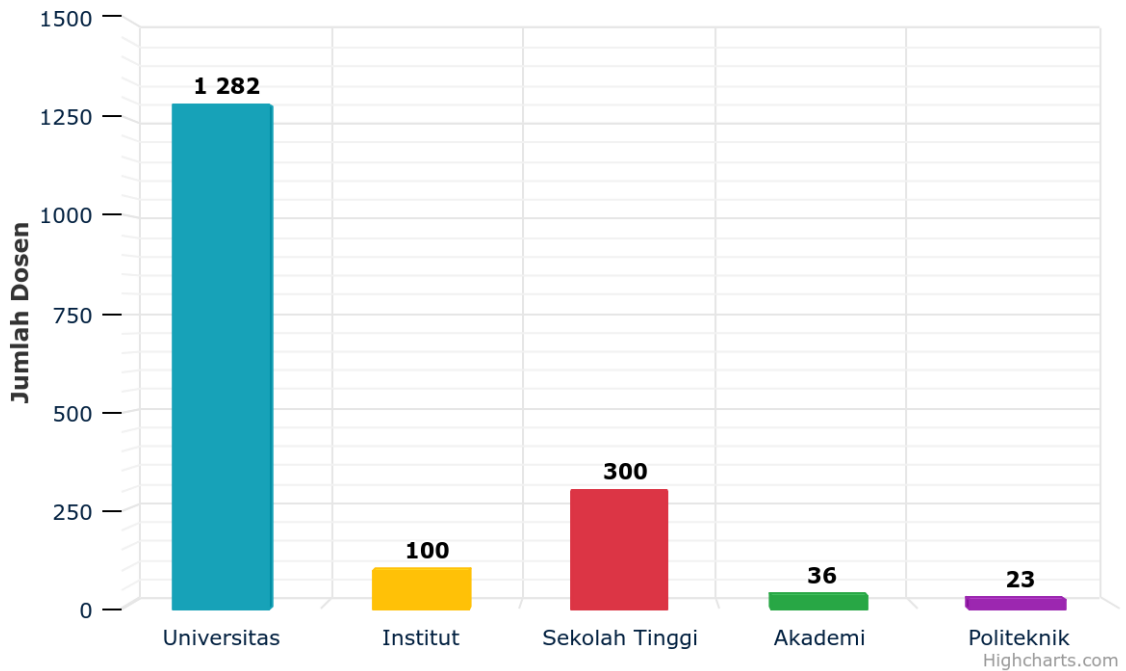
Berikut data populasi civitas akademika khususnya jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten yang didapatkan dari BPS dalam laporan Kabupaten Bantul dalam Angka 2025 periode Februari. Adapun data dosen didapatkan laman resmi Pendidikan Tinggi yaitu <https://lldikti5.id/evira/frontpage/caridosen>

Tabel 2. 8 Jumlah Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kabupaten Bantul

| Nama Perguruan Tinggi <i>State College</i> | Jumlah Prodi <i>Number of Study Programs</i> | Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i> | |
|---|---|---|--|
| | | Semester Genap <i>Even Semester</i> | Semester Ganjil <i>Odd Semester</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 46 | 25.399 | 27.167 |
| 2. Universitas PGRI Yogyakarta | 29 | 6.210 | 6.953 |
| 3. Universitas Mercu Buana Yogyakarta | 17 | 10.175 | 11.707 |
| 4. Universitas Alma Ata | 20 | 4.672 | 4908 |
| 5. Institut Teknologi Yogyakarta | 7 | 1.364 | 1.395 |
| 6. Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto | 6 | 1.106 | 1.177 |
| 7. STIKIP Catur Sakti | 1 | 237 | 246 |
| 8. Universitas Teknologi Digital Indonesia | 9 | 1.582 | 1700 |
| 9. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykp | 3 | 667 | 674 |
| 10. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan | 8 | 3.267 | 3.468 |
| 11. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global | 4 | 1.353 | 1.422 |
| 12. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta | 4 | 4.273 | 4.355 |
| 13. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta | 4 | 112 | 114 |
| 14. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo | 5 | 254 | 253 |
| 15. Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa | 2 | 249 | 281 |
| 16. Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta | 1 | 104 | 105 |
| 17. Akademi Analisis Kesehatan Manggala Yogyakarta | 1 | 127 | 133 |
| 18. Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah | 3 | 101 | 109 |
| 19. Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto | 3 | 292 | 292 |
| 20. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bantul | 2 | 100 | 101 |
| 21. Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta | 1 | 668 | 703 |
| 22. Akademi Optometri Yogyakarta | 1 | 69 | 70 |
| Jumlah / Total | 177 | 62.381 | 67.333 |

Grafik Dosen - Kabupaten Bantul

Jumlah Berdasarkan Bentuk Lembaga



Gambar 2. 4 Jumlah Dosen Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul

4. Populasi Penduduk Bekerja

Tabel 2. 9 Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Bantul

| Kegiatan Utama <i>Main Activity</i> | Jenis Kelamin/Sex | | |
|---|--------------------------|----------------------------|---|
| | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| I. Angkatan kerja/Economically active | 332.155 | 275.451 | 607.606 |
| 1. Bekerja/ <i>Working</i> | 318.107 | 267.518 | 585.625 |
| 2. Pengangguran terbuka/ <i>Unemployment</i> | 14.048 | 7.933 | 21.981 |
| II. Bukan angkatan kerja/Not economically active | 69.130 | 134.782 | 203.912 |
| 1. Sekolah/ <i>Attending school</i> | 32.453 | 34.405 | 66.858 |
| 2. Mengurus rumah tangga/ <i>Housekeeping</i> | 22.739 | 90.924 | 113.663 |
| 3. Lainnya/ <i>Others</i> | 13.938 | 9.453 | 23.391 |
| Jumlah/Total | 401.285 | 410.233 | 811.518 |

G. Angka Pembagi Rasio Kabupaten

Angka Pembagi Rasio Kabupaten/Kota merupakan komponen pembagi populasi pada saat pengukuran rasio UPLM bagi kabupaten/kota yang dibagi dengan jumlah populasi penduduk. Angka ini berguna untuk menyeimbangkan anomali angka yang disebabkan faktor tinggi dan rendahnya jumlah populasi di suatu wilayah sehingga hasil rasio kabupaten/kota yang dihasilkan tidak menjadi terlalu kecil agar memudahkan dalam penerapan IPLM.

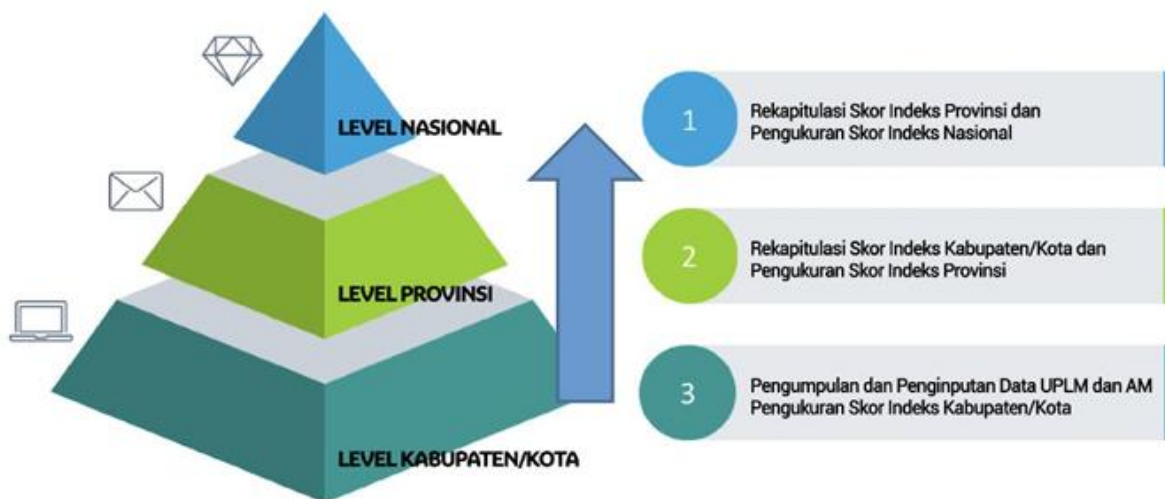
Angka Pembagi Rasio Provinsi dan Kabupaten/Kota diadopsi dari jumlah minimal pemustaka berdasarkan jumlah penduduk pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan Kabupaten/Kota. Jumlah penduduk Kabupaten Bantul termasuk dalam rentang 900.000 – 1.000.000 jiwa sehingga angka pembagi rasionya ialah 20.000 anggota.

H. Angka Koreksi Berdasarkan Tingkat Kepadatan

Fungsi dari Angka Koreksi berdasarkan Tingkat Kepadatan memiliki kesamaan dengan Angka Pembagi Rasio Kabupaten/Kota. Hanya saja Angka Koreksi Berdasarkan Tingkat Kepadatan ini diterapkan pada angka yang dihasilkan setelah rasio UPLM dihitung kemudian dikalikan dengan angka koreksi yang ditentukan berdasarkan tingkat kepadatan wilayahnya. Dengan demikian wilayah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi akan memiliki angka rasio yang lebih logis dan tidak terlampaui kecil akibat angka pembagi populasi yang besar. Tabel rincian Angka Koreksi berdasarkan Tingkat Kepadatan dapat dilihat pada laman Lampiran. Angka koreksi berdasarkan tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Bantul termasuk dalam jumlah penduduk yang memiliki rentang 1.001 - 5.000 jiwa/km², sehingga dikategorikan angka koreksinya ialah 1,5.

I. Tahapan Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

Berikut jenjang pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang merupakan satu kesatuan mencakup seluruh wilayah Indonesia dari level Kabupaten/Kota sampai level Nasional sebagaimana tertera pada **Gambar 2. 5** di bawah ini:



Gambar 2. 5 Jenjang pengukuran IPLM

Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dilakukan dari level kabupaten/kota dengan mengukur perpustakaan di bawah wilayah kabupaten/kota dari jenis perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan Perguruan Tinggi (PT), dan perpustakaan khusus. Pengukuran selanjutnya dilanjutkan pada level provinsi yang dilakukan dengan melakukan rekapitulasi dari kumpulan skor indeks di seluruh kabupaten/kota yang di bawahnya, perbedaan penghitungan pada level provinsi terletak pada komponen Aspek Masyarakat (AM). Penghitungan terakhir IPLM yaitu pada level nasional melalui rekapitulasi kumpulan skor indeks dari seluruh provinsi dengan mengambil nilai tengah (mean) sehingga skor IPLM Nasional bisa diperoleh.

J. Penjadwalan Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di Kabupaten Bantul

Tabel 2. 10 Penjadwalan pengukuran IPLM Kabupaten Bantul tahun 2025

| Tahap | Waktu |
|-----------------------------------|-----------------------|
| Pengumpulan data AM | 1 – 12 November 2025 |
| Pengumpulan data UPLM | 12 – 19 November 2025 |
| Sosialisasi IPLM | 20 November 2025 |
| Penyusunan laporan skor IPLM | 19 – 28 November 2025 |
| Penyampaian hasil akhir skor IPLM | 5 Desember 2025 |

BAB III

PENGUKURAN INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT

(IPLM)

A. Pengukuran UPLM 1 s.d. UPLM 7 Kabupaten Bantul

Berikut merupakan data dari komponen Aspek Masyarakat (AM) di Kabupaten Bantul berdasarkan dari berbagai laporan yang dirangkum melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Aspek Masyarakat (AM) di Kabupaten Bantul 2025

| No. | Aspek Masyarakat (AM) | Jumlah |
|-----|--|----------|
| 1. | Populasi penduduk Kabupaten Bantul 2025 (jiwa) | 980.269 |
| 2. | Luas wilayah (km ²) | 511,71 |
| 3. | Tingkat kepadatan penduduk (jiwa/km ²) | 1.915,67 |
| 4. | Angka Pembagi Ratio | 22.000 |
| 5. | Angka Korelasi berdasarkan tingkat kepadatan | 1,5 |
| 6. | Populasi siswa Sekolah Dasar (SD) | 67.035 |
| 7. | Populasi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) | 7.786 |
| 8. | Populasi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 31.168 |
| 9. | Populasi siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) | 8.806 |
| 10. | Populasi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) | 15.703 |
| 11. | Populasi siswa Menengah Kejuruan (SMK) | 19.842 |
| 12. | Populasi siswa Madrasah Aliyah (MA) | 6.881 |
| 13. | Populasi guru Sekolah Dasar (SD) | 4.554 |
| 14. | Populasi guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) | 576 |
| 15. | Populasi guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 2.045 |
| 16. | Populasi guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) | 693 |
| 17. | Populasi guru Sekolah Menengah Atas (SMA) | 904 |
| 18. | Populasi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) | 1.307 |
| 19. | Populasi guru Madrasah Aliyah (MA) | 534 |
| 20. | Populasi mahasiswa | 67.333 |

| | | |
|-----|-----------------------------|---------|
| 21. | Populasi dosen | 1.741 |
| 22. | Populasi masyarakat bekerja | 585.625 |

Berikut ini merupakan data UPLM 1 – UPLM 7 berdasarkan kuesioner yang diisi oleh 160 perpustakaan dengan rincian sebanyak 22 dari perpustakaan umum, sebanyak 128 perpustakaan sekolah/madrasah, lalu 6 perpustakaan Perguruan Tinggi (PT), dan 2 dari perpustakaan khusus.

1. Data UPLM 1

Tabel 3. 2 Hasil Pengukuran UPLM 1

| UPLM 1 | | |
|--------------------------|---|-------------|
| Jumlah Unit Perpustakaan | | |
| No | Perpustakaan Umum | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Kabupaten/Kota | 1 |
| 2. | Perpustakaan Kecamatan | 12 |
| 3. | Perpustakaan Desa/Kelurahan | 11 |
| No | Perpustakaan Sekolah/Madrasah | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan SD/MI | 82 |
| 2. | Perpustakaan SMP/MTs | 27 |
| 3. | Perpustakaan SMA/K/MA | 19 |
| No | Perpustakaan Perguruan Tinggi | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta | 6 |
| No | Perpustakaan Khusus | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Khusus | 2 |

| NO. | NAMA PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA | JUMLAH KELEMBAGAAN PERPUSTAKAAN | | | | | | | | |
|-----|----------------------------------|---------------------------------|----------|-----|----------|----------------------|---------|----------|-------------------------------------|------------------------|
| | | PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS |
| | | PROVINS | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | |
| 14 | DI YOGYAKARTA | | 1 | 12 | 11 | 82 | 27 | 19 | 6 | 2 |
| | 14.1 Kab. Bantul | | 1 | 12 | 11 | 82 | 27 | 19 | 6 | 2 |
| | 14.2 Kab. Gunung Kidul | | | | | | | | | |
| | 14.3 Kab. Kulon Progo | | | | | | | | | |
| | 14.4 Kab. Sleman | | | | | | | | | |
| | 14.5 Kota Yogyakarta | | | | | | | | | |

Gambar 3. 1 Jumlah Kelembagaan Perpustakaan (UPLM 1)

| RASIO PEMERATAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|----------|----------|----------|----------------------|----------|----------|-------------------------------|---------------------|---------------------------|
| PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS | SKOR UPLM1 PROV/ KAB/KOTA |
| PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | | |
| #REF! | #REF! | 0,000002 | 0,000002 | 0,000205 | 0,000126 | 0,000084 | 0,000017 | 0,000001 | #REF! |
| | 0,000012 | 0,000012 | 0,000011 | 0,001026 | 0,000632 | 0,000422 | 0,000087 | 0,000003 | 0,000677 |
| | #REF! | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | #REF! |
| | #REF! | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | #REF! |
| | #REF! | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | #REF! |
| | #REF! | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | #REF! |

Gambar 3. 2 Rasio Pemerataan Layanan (UPLM 1)

Dari perhitungan dari **Gambar 3. 2**, hasil dari UPLM 1 yaitu 0,000677.

2. Data UPLM 2

Tabel 3. 3 Hasil Pengukuran UPLM 2

| UPLM 2 | | |
|-----------------------------|---|-------------|
| Jumlah Koleksi Perpustakaan | | |
| No | Perpustakaan Umum | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Kabupaten/Kota | 41.991 |
| 2. | Perpustakaan Kecamatan | 470 |
| 3. | Perpustakaan Desa/Kelurahan | 17.914 |
| No | Perpustakaan Sekolah/Madrasah | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan SD/MI | 184.842 |
| 2. | Perpustakaan SMP/MTs | 82.205 |
| 3. | Perpustakaan SMA/K/MA | 93.122 |
| No | Perpustakaan Perguruan Tinggi | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta | 77.778 |
| No | Perpustakaan Khusus | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Khusus | 9.177 |

| NO. | NAMA KABUPATEN/KOTA | JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN (JUDUL) | | | | | | | | |
|-----|------------------------|-------------------------------------|----------|------|----------|----------------------|---------|----------|-------------------------------|---------------------|
| | | PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS |
| | | PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | |
| 14 | DI YOGYAKARTA | | 116582 | 2365 | 17914 | 184842 | 82205 | 93122 | 77778 | 9177 |
| | 14.1 Kab. Bantul | | 116582 | 2365 | 17914 | 184842 | 82205 | 93122 | 77778 | 9177 |
| | 14.2 Kab. Gunung Kidul | | | | | | | | | |
| | 14.3 Kab. Kulon Progo | | | | | | | | | |
| | 14.4 Kab. Sleman | | | | | | | | | |
| | 14.5 Kota Yogyakarta | | | | | | | | | |

Gambar 3. 3 Jumlah Koleksi Perpustakaan (Judul)

| RASIO KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN (JUDUL PER ORANG) | | | | | | | | | |
|---|----------|----------|----------|----------------------|----------|----------|-------------------------------|---------------------|---------------------------|
| PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS | SKOR UPLM2 PROV/ KAB/KOTA |
| PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | | |
| 0,000000 | 0,023786 | 0,000483 | 0,003655 | 0,462388 | 0,384927 | 0,413224 | 0,225202 | 0,003134 | 0,467135 |
| | 0,118929 | 0,002413 | 0,018275 | 2,311941 | 1,924635 | 2,066118 | 1,126010 | 0,015670 | 2,335673 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |

Gambar 3. 4 Rasio Ketersediaan Koleksi Perpustakaan (Judul Per Orang)

Berdasarkan dari penghitungan dari **Gambar 3. 4**, hasil dari UPLM 2 yaitu 2,335673.

3. Data UPLM 3

Tabel 3. 4 Hasil Pengukuran UPLM 3

| UPLM 3 | | |
|----------------------------|---|-------------|
| Jumlah Tenaga Perpustakaan | | |
| No | Perpustakaan Umum | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Kabupaten/Kota | 11 |
| 2. | Perpustakaan Kecamatan | 2 |
| 3. | Perpustakaan Desa/Kelurahan | 25 |
| No | Perpustakaan Sekolah/Madrasah | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan SD/MI | 116 |
| 2. | Perpustakaan SMP/MTs | 64 |
| 3. | Perpustakaan SMA/K/MA | 82 |
| No | Perpustakaan Perguruan Tinggi | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta | 17 |
| No | Perpustakaan Khusus | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Khusus | 6 |

| NO. | NAMA PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA | JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN (PUSTAKAWAN DAN TENAGA TEKNIS) | | | | | | | | |
|-----|----------------------------------|---|----------|-----|----------------------|-------|---------|-------------------------------|---------------------|----------|
| | | PERPUSTAKAAN UMUM | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS | |
| | | PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | | | SMA/K/MA |
| 14 | DI YOGYAKARTA | | 11 | 2 | 25 | 116 | 64 | 82 | 17 | 6 |
| | 14.1 Kab. Bantul | | 11 | 2 | 25 | 116 | 64 | 82 | 17 | 6 |
| | 14.2 Kab. Gunung Kidul | | | | | | | | | |
| | 14.3 Kab. Kulon Progo | | | | | | | | | |
| | 14.4 Kab. Sleman | | | | | | | | | |
| | 14.5 Kota Yogyakarta | | | | | | | | | |

Gambar 3. 5 Jumlah Tenaga Perpustakaan (Pustakawan dan Tenaga Teknis)

| RASIO KETERCUKUPAN TENAGA PERPUSTAKAAN (ORANG) | | | | | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------------------|----------|----------|-------------------------------|---------------------|---------------------------|
| PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS | SKOR UPLM3 PROV/ KAB/KOTA |
| PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | | |
| 0,000000 | 0,000002 | 0,000000 | 0,000005 | 0,000290 | 0,000300 | 0,000364 | 0,000049 | 0,000002 | 0,000307 |
| | 0,000011 | 0,000002 | 0,000026 | 0,001451 | 0,001498 | 0,001819 | 0,000246 | 0,000010 | 0,001535 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |

Gambar 3. 6 Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (Orang)

Dari data di atas, hasil dari skor UPLM 3 yaitu 0,001535.

4. Data UPLM 4

Tabel 3. 5 Hasil Pengukuran UPLM 4

| UPLM 4 | | |
|---------------------------|---|-------------|
| Jumlah Kunjungan Per Hari | | |
| No | Perpustakaan Umum | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Kabupaten/Kota | 2.084 |
| 2. | Perpustakaan Kecamatan | 121 |
| 3. | Perpustakaan Desa/Kelurahan | 112 |
| No | Perpustakaan Sekolah/Madrasah | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan SD/MI | 11.556 |
| 2. | Perpustakaan SMP/MTs | 5.239 |
| 3. | Perpustakaan SMA/K/MA | 11.574 |
| No | Perpustakaan Perguruan Tinggi | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta | 50.815 |
| No | Perpustakaan Khusus | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Khusus | 155 |

| NO. | NAMA PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA | JUMLAH KUNJUNGAN MASYARAKAT PER HARI | | | | | | | | |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------|----------|-----|----------|----------------------|---------|----------|-------------------------------|---------------------|
| | | PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS |
| | | PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | |
| 14 | DI YOGYAKARTA | | 2084 | 121 | 112 | 11556 | 5239 | 11574 | 50815 | 155 |
| | 14.1 Kab. Bantul | | 2084 | 121 | 112 | 11556 | 5239 | 11574 | 50815 | 155 |
| | 14.2 Kab. Gunung Kidul | | | | | | | | | |
| | 14.3 Kab. Kulon Progo | | | | | | | | | |
| | 14.4 Kab. Sleman | | | | | | | | | |
| | 14.5 Kota Yogyakarta | | | | | | | | | |

Gambar 3. 7 Jumlah Kunjungan Masyarakat Per Hari

| RASIO KUNJUNGAN MASYARAKAT PER HARI | | | | | | | | | |
|-------------------------------------|----------|----------|----------|----------------------|----------|----------|-------------------------------|---------------------|---------------------------|
| PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS | SKOR UPLM4 PROV/ KAB/KOTA |
| PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | | |
| 0,000000 | 0,000425 | 0,000025 | 0,000023 | 0,028908 | 0,024532 | 0,051359 | 0,147132 | 0,000053 | 0,075942 |
| | 0,002126 | 0,000123 | 0,000114 | 0,144539 | 0,122659 | 0,256795 | 0,735660 | 0,000265 | 0,379708 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |

Gambar 3. 8 Rasio Kunjungan Masyarakat Per Hari

Dari data di atas, hasil dari skor UPLM 4 yaitu 0,379708.

5. Data UPLM 5

Tabel 3. 6 Hasil Pengukuran

| UPLM 5 | | |
|---|---|-------------|
| Jumlah Unit Perpustakaan yang Dibina Sesuai Standar Nasional Perpustakaan | | |
| No | Perpustakaan Umum | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Kabupaten/Kota | 1 |
| 2. | Perpustakaan Kecamatan | 0 |
| 3. | Perpustakaan Desa/Kelurahan | 2 |
| No | Perpustakaan Sekolah/Madrasah | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan SD/MI | 44 |
| 2. | Perpustakaan SMP/MTs | 19 |
| 3. | Perpustakaan SMA/K/MA | 15 |
| No | Perpustakaan Perguruan Tinggi | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta | 5 |
| No | Perpustakaan Khusus | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Khusus | 0 |

| NO. | NAMA PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA | JUMLAH PERPUSTAKAAN YANG DIBINA SESUAI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN | | | | | | | | |
|-----|----------------------------------|--|----------|-----|----------|----------------------|---------|----------|-------------------------------|---------------------|
| | | PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS |
| | | PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | |
| 14 | DI YOGYAKARTA | | 1 | 0 | 2 | 44 | 19 | 15 | 5 | 0 |
| | 14.1 Kab. Bantul | | 1 | 0 | 2 | 44 | 19 | 15 | 5 | 0 |
| | 14.2 Kab. Gunung Kidul | | | | | | | | | |
| | 14.3 Kab. Kulon Progo | | | | | | | | | |
| | 14.4 Kab. Sleman | | | | | | | | | |
| | 14.5 Kota Yogyakarta | | | | | | | | | |

Gambar 3. 9 Jumlah Perpustakaan yang Dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan

| RASIO PERPUSTAKAAN YANG DIBINA SESUAI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN | | | | | | | | | |
|---|----------|----------|----------|----------------------|----------|----------|-------------------------------|---------------------|---------------------------|
| PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS | SKOR UPLM5 PROV/ KAB/KOTA |
| PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | | |
| 0,000000 | 0,200000 | 0,000000 | 0,036364 | 0,107317 | 0,140741 | 0,157895 | 0,166667 | 0,000000 | 0,349058 |
| | 1,000000 | 0,000000 | 0,181818 | 0,536585 | 0,703704 | 0,789474 | 0,833333 | 0,000000 | 1,745292 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |

Gambar 3. 10 Rasio Perpustakaan yang Dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan

Dari data di atas, hasil dari skor UPLM 5 yaitu 1,745292.

6. Data UPLM 6

Tabel 3. 7 Hasil Pengukuran UPLM 6

| UPLM 6 | | |
|---|---|-------------|
| Jumlah Masyarakat yang Terlibat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan | | |
| No | Perpustakaan Umum | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Kabupaten/Kota | 1.000 |
| 2. | Perpustakaan Kecamatan | 361 |
| 3. | Perpustakaan Desa/Kelurahan | 2.994 |
| No | Perpustakaan Sekolah/Madrasah | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan SD/MI | 12.403 |
| 2. | Perpustakaan SMP/MTs | 9.089 |
| 3. | Perpustakaan SMA/K/MA | 5.221 |
| No | Perpustakaan Perguruan Tinggi | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta | 2.209 |
| No | Perpustakaan Khusus | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Khusus | 377 |

| NO. | NAMA PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA | JUMLAH KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN | | | | | | | | |
|-----|----------------------------------|--|----------|-----|----------|----------------------|---------|----------|-------------------------------|---------------------|
| | | PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS |
| | | PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | |
| 14 | DI YOGYAKARTA | | 1000 | 361 | 2994 | 12403 | 9089 | 5221 | 2209 | 377 |
| | 14.1 Kab. Bantul | | 1000 | 361 | 2994 | 12403 | 9089 | 5221 | 2209 | 377 |
| | 14.2 Kab. Gunung Kidul | | | | | | | | | |
| | 14.3 Kab. Kulon Progo | | | | | | | | | |
| | 14.4 Kab. Sleman | | | | | | | | | |
| | 14.5 Kota Yogyakarta | | | | | | | | | |

Gambar 3. 11 Jumlah Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan

| RASIO KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN SOSIALISASI PERPUSTAKAAN | | | | | | | | | SKOR UPLM6 PROV/ KAB/KOTA |
|---|----------|----------|----------|----------------------|----------|----------|-------------------------------------|------------------------|------------------------------|
| PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS | |
| PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | | |
| 0,000000 | 0,000204 | 0,000074 | 0,000611 | 0,031027 | 0,042559 | 0,023168 | 0,006396 | 0,000129 | 0,031631 |
| | 0,001020 | 0,000368 | 0,003054 | 0,155133 | 0,212797 | 0,115839 | 0,031980 | 0,000644 | 0,158153 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |

Gambar 3. 12 Rasio Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan

Dari data di atas, hasil dari skor UPLM 6 yaitu 0,158153.

7. Data UPLM 7

Hasil Pengukuran

| UPLM 7 | | |
|-------------------------------|---|-------------|
| Jumlah Pemustaka Perpustakaan | | |
| No | Perpustakaan Umum | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Kabupaten/Kota | 424.299 |
| 2. | Perpustakaan Kecamatan | 11 |
| 3. | Perpustakaan Desa/Kelurahan | 2.179 |
| No | Perpustakaan Sekolah/Madrasah | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan SD/MI | 52.556 |
| 2. | Perpustakaan SMP/MTs | 97.724 |
| 3. | Perpustakaan SMA/K/MA | 32.425 |
| No | Perpustakaan Perguruan Tinggi | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta | 35.936 |
| No | Perpustakaan Khusus | Jumlah Unit |
| 1. | Perpustakaan Khusus | 8 |

| NO. | NAMA PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA | JUMLAH PEMUSTAKA YANG TERDAFTAR | | | | | | | | |
|-----|-------------------------------------|---------------------------------|----------|-----|----------|----------------------|---------|----------|-------------------------------------|------------------------|
| | | PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS |
| | | PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | |
| 14 | DI YOGYAKARTA | | 424299 | 11 | 2179 | 52556 | 97724 | 32425 | 35936 | 8 |
| | 14.1 Kab. Bantul | | 424299 | 11 | 2179 | 52556 | 97724 | 32425 | 35936 | 8 |
| | 14.2 Kab. Gunung Kidul | | | | | | | | | |
| | 14.3 Kab. Kulon Progo | | | | | | | | | |
| | 14.4 Kab. Sleman | | | | | | | | | |
| | 14.5 Kota Yogyakarta | | | | | | | | | |

Gambar 3. 13 Jumlah Pemustaka yang Terdaftar

| RASIO PEMUSTAKA YANG TERDAFTAR | | | | | | | | | |
|--------------------------------|----------|----------|----------|----------------------|----------|----------|-------------------------------------|------------------------|------------------------------|
| PERPUSTAKAAN UMUM | | | | PERPUSTAKAAN SEKOLAH | | | PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI | PERPUSTAKAAN KHUSUS | SKOR UPLM7 PROV/ KAB/KOTA |
| PROVINSI | KAB/KOTA | KEC | DESA/KEL | SD/MI | SMP/MTs | SMA/K/MA | | | |
| 0,000000 | 0,086568 | 0,000002 | 0,000445 | 0,131471 | 0,457595 | 0,143884 | 0,104051 | 0,000003 | 0,316362 |
| | 0,432839 | 0,000011 | 0,002223 | 0,657353 | 2,287975 | 0,719420 | 0,520254 | 0,000014 | 1,581808 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |
| | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 | 0,000000 |

Gambar 3. 14 Rasio Pemustaka yang Terdaftar

Dari data di atas, hasil dari skor UPLM 7 yaitu 1,581808.

B. Rekapitulasi dan Laporan Skor IPLM Kabupaten Bantul

$$\begin{aligned}
 \text{IPLM} &= \frac{\left(\frac{\text{UPLM}_1}{\text{AM}} + \frac{\text{UPLM}_2}{\text{AM}} + \frac{\text{UPLM}_3}{\text{AM}} + \frac{\text{UPLM}_4}{\text{AM}} + \frac{\text{UPLM}_5}{\text{AM}} + \frac{\text{UPLM}_6}{\text{AM}} + \frac{\text{UPLM}_7}{\text{AM}}\right)}{7 \times 100} \\
 \text{IPLM} &= \frac{(0,00067 + 2,335673 + 0,001535 + 0,379708 + 1,745292 + 0,158153 + 1,581808)}{7 \times 100} \\
 \text{IPLM} &= \frac{6,208211}{7 \times 100} \\
 \text{IPLM} &= \mathbf{88,6887}
 \end{aligned}$$

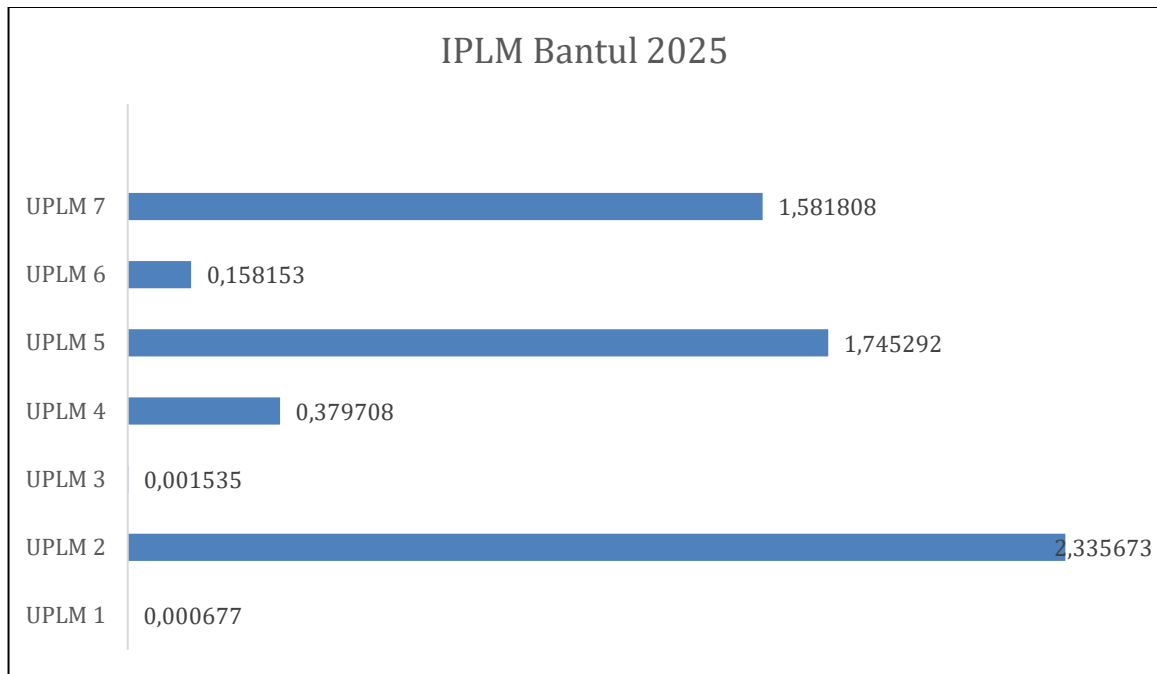
Hasil skor IPLM Kabupaten Bantul tahun 2025 sebesar **88,6887** termasuk kategori **Tinggi**.

C. Tabel dan Grafik Rincian Nilai UPLM

Berdasarkan dari penghitungan di atas, berikut rincian dari skor/nilai per UPLM disertai peringkat dan perbandingan dengan skor UPLM tahun 2024.

Tabel 3. 8 Nilai UPLM dan Jenis UPLM

| UPLM | Nilai | Jenis UPLM |
|------|----------|---|
| 1 | 0,000677 | Jumlah pemerataan layanan perpustakaan |
| 2 | 2,335673 | Jumlah ketercukupan koleksi |
| 3 | 0,001535 | Jumlah ketercukupan tenaga perpustakaan |
| 4 | 0,379708 | Jumlah tingkat kunjungan masyarakat per hari |
| 5 | 1,745292 | Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) |
| 6 | 0,158153 | Jumlah keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan |
| 7 | 1,581808 | Jumlah anggota perpustakaan |



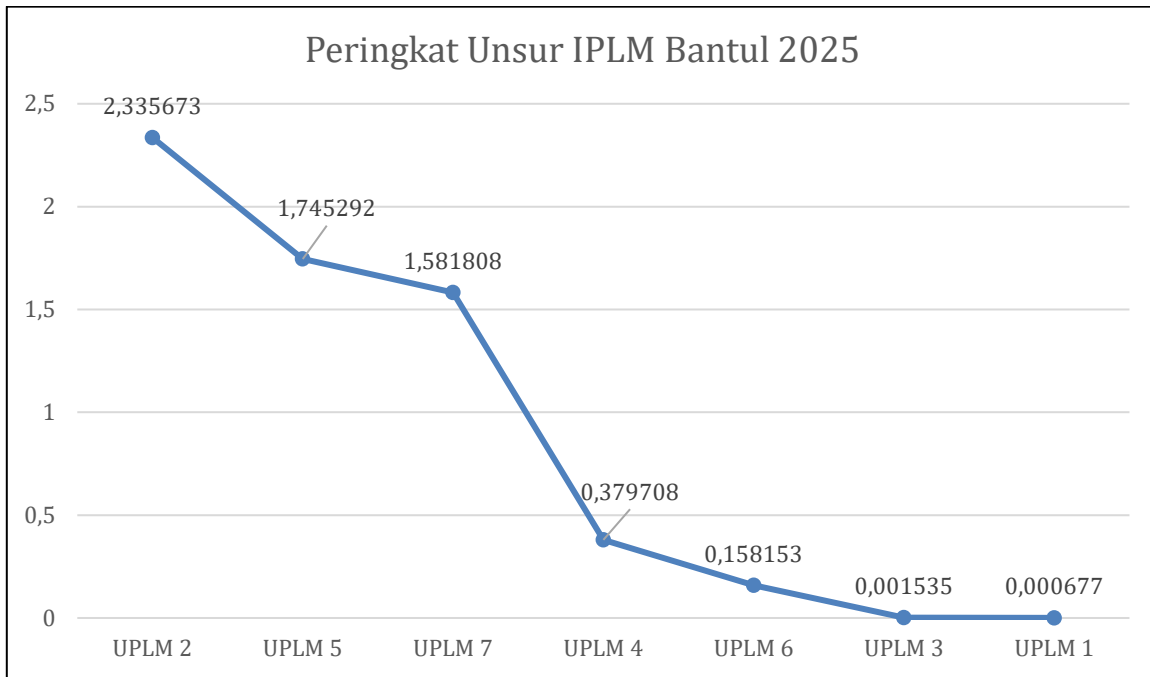
Gambar 3. 15 Hasil IPLM berdasarkan Nilai per UPLM

Dari **Tabel 3. 9** dipaparkan bahwa nilai UPLM tertinggi yaitu UPLM 2 mengenai jumlah ketercukupan koleksi, sedangkan nilai UPLM 1 atau jumlah pemerataan layanan perpustakaan menempati urutan terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan layanan perpustakaan perlu diratakan di berbagai wilayah di Kabupaten Bantul agar sebanding dengan kebutuhan masyarakat, walaupun jumlah koleksi sudah mencukupi.

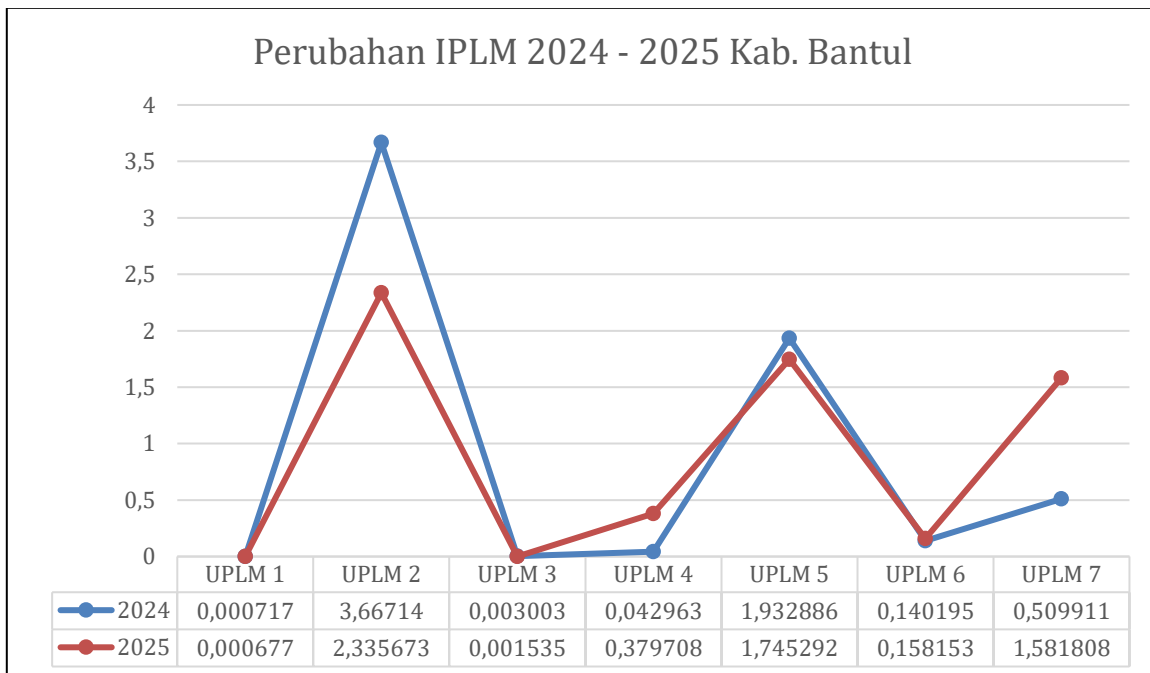
Tabel 3. 9 Peringkat UPLM dari Tertinggi sampai Terendah pada IPLM Kab. Bantul 2025

| Peringkat UPLM (Tertinggi – Terendah) | Nilai | UPLM | Jenis UPLM |
|---------------------------------------|-----------------|----------|---|
| 1 | 2,335673 | 2 | Jumlah ketercukupan koleksi |
| 2 | 1,745292 | 5 | Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) |
| 3 | 1,581808 | 7 | Jumlah anggota perpustakaan |
| 4 | 0,379708 | 4 | Jumlah tingkat kunjungan masyarakat per hari |
| 5 | 0,158153 | 6 | Jumlah keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan |
| 6 | 0,001535 | 3 | Jumlah ketercukupan tenaga perpustakaan |

| | | | |
|---|----------|---|--|
| 7 | 0,000677 | 1 | Jumlah pemerataan layanan perpustakaan |
|---|----------|---|--|



Gambar 3. 16 Peringkat Unsur IPLM Bantul 2025



Gambar 3. 17 Perubahan IPLM 2024 – 2025 Kabupaten Bantul

Berdasarkan **Gambar 3. 17** dapat terlihat perubahan nilai IPLM dengan melihat per UPLM. Nilai UPLM paling signifikan mengalami perubahan penurunan yaitu UPLM 2 tentang

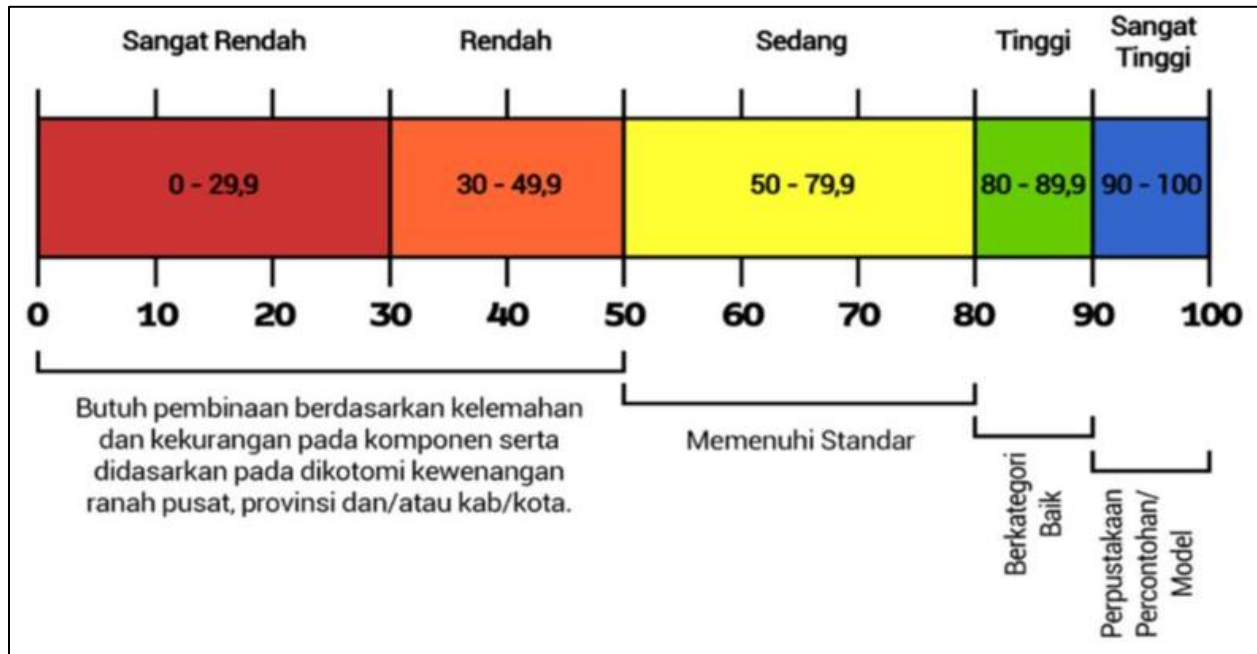
rasio koleksi perpustakaan, sedangkan kenaikan UPLM terjadi pada UPLM 7 yaitu rasio pemustaka yang terdaftar dalam perpustakaan. Kenaikan lain walau tidak signifikan terjadi pada UPLM 4 dan UPLM 6, sedangkan penurunan tidak signifikan terjadi pada UPLM 1, UPLM 3, dan UPLM 5. Nilai IPLM 2025 sebesar **88,6887** dengan tergolong Tinggi dan Kategori Baik. Nilai tersebut mengalami penurunan dibandingkan IPLM 2024 yaitu 89,9545 dengan selisih skor 1,26. Walaupun demikian, penurunan tersebut tidak mengubah kategori nilai IPLM Kabupaten Bantul.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2025 yang telah diuraikan di atas, hasil skor IPLM yang diperoleh sebesar **88,6887** dan mengacu pada ukuran tingkatan IPLM yang dikeluarkan Perpustanas, maka Kabupaten Bantul termasuk pada tingkatan **Tinggi dan Kategori Baik** yaitu pada rentang 80 – 89,9. Skor IPLM yang diperoleh tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan skor IPLM Kabupaten Bantul tahun 2024 yakni 89,9545 dengan selisih skor 1,26.



Gambar 4. 1 Kategori Skor IPLM

B. Rekomendasi Kebijakan

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan fungsi perpustakaan di Kabupaten Bantul selaras dengan harapan peningkatan nilai IPLM, tentunya perbaikan dan upaya peningkatan nilai IPLM di tahun selanjutnya adalah upaya yang harus dilakukan. Berikut rekomendasi kebijakan yang bisa menjadi pertimbangan kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yang

tertera dalam **Tabel 4. 1** yang didapatkan dari observasi dan wawancara oleh jenis perpustakaan terpilih:

Tabel 4. 1 Rekomendasi Kebijakan IPLM Berdasarkan Nilai dan Peringkat UPLM

| UPLM | Jenis UPLM | Nilai UPLM | Peringkat UPLM |
|---|--|-------------------|-----------------------|
| 1 | Jumlah pemerataan layanan perpustakaan | 0,000677 | 7 |
| Rekomendasi: | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi wilayah yang memiliki status perpustakaan aktif dan tidak aktif guna memberikan akses yang setara kepada perpustakaan. 2. Pengembangan layanan pada perpustakaan dengan mengembangkan layanan digital atau layanan perpustakaan keliling untuk menjangkau pemustaka yang memiliki hambatan geografis atau fisik. 3. Standarisasi Pojok Baca: Menyediakan pedoman dan anggaran rutin untuk penguatan kegiatan membaca dan pembaruan koleksi agar berfungsi optimal, bukan hanya sebagai tempat menyimpan buku. | | | |

| UPLM | Jenis UPLM | Nilai UPLM | Peringkat UPLM |
|--|-----------------------------|-------------------|-----------------------|
| 2 | Jumlah ketercukupan koleksi | 2,335673 | 1 |
| Rekomendasi: | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi berkala guna pemuktahiran koleksi di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. 2. Integrasi Repositori Digital: Mengembangkan sistem repositori digital terpusat di tingkat Kabupaten yang dapat diakses oleh semua jenis perpustakaan (Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan PT, dan Perpustakaan Khusus) agar bisa saling berbagai koleksi antar lembaga yang bisa diakses pengunjung lebih luas. 3. Pengadaan Koleksi Literasi: Mewajibkan alokasi anggaran khusus untuk pengadaan koleksi yang fokus pada literasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan kurikulum yang berlaku, misalnya literasi digital, kewirausahaan, finansial, dan kesehatan mental. 4. Kolaborasi dengan penerbit lokal guna mendapatkan sumber literasi yang relevan dan menarik pengguna perpustakaan. | | | |

| UPLM | Jenis UPLM | Nilai UPLM | Peringkat UPLM |
|---|---|-------------------|-----------------------|
| 3 | Jumlah ketercukupan tenaga perpustakaan | 0,001535 | 6 |
| Rekomendasi: | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kebutuhan tenaga perpustakaan misalnya pemahaman terhadap jenis layanan. 2. Program Sertifikasi/ Diklat Literasi: Merancang dan menyelenggarakan program diklat atau sertifikasi pustakawan sekolah yang fokus pada penguasaan literasi fungsional sebagai Training of Trainers (ToT). | | | |

3. Peningkatan Kesejahteraan Pustkawan: Perlu ada upaya untuk mengkaji dan mengupayakan standarisasi honorarium bagi Pustakawan dan atau pengakuan jabatan fungsional untuk meningkatkan motivasi dan profesionalisme pengelola perpustakaan.

| UPLM | Jenis UPLM | Nilai UPLM | Peringkat UPLM |
|------|--|------------|----------------|
| 4 | Jumlah tingkat kunjungan masyarakat per hari | 0,379708 | 4 |

Rekomendasi:

1. Aktivasi program perpustakaan dan promosi kegiatan perpustakaan secara berkala.
2. Program Keterlibatan Komunitas: Mewajibkan minimal satu kali setahun program literasi yang melibatkan masyarakat atau komunitas atau orang tua/wali atau alumni.
3. Aktivasi Program Berbasis Fungsi: Menginisiasi program kolaboratif antar perpustakaan dengan tujuan mengubah fungsi perpustakaan menjadi pusat aktivitas seperti pelatihan soft skills, kegiatan literasi, diskusi, dll.
4. Standarisasi Pencatatan Kunjungan: Menerapkan sistem pencatatan kunjungan terpadu bukan hanya fokus pada jumlah, melainkan tujuan pengguna datang ke pepustakaan untuk menganalisis kebutuhan pengguna perpustakaan.
5. Evaluasi fasilitas perpustakaan untuk meninjau kenyamanan pengguna perpustakaan.

| UPLM | Jenis UPLM | Nilai UPLM | Peringkat UPLM |
|------|---|------------|----------------|
| 5 | Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai standar dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) | 1,745292 | 2 |

Rekomendasi:

1. Program Pendampingan Intensif Akreditasi: Mengadakan program pendampingan (mentoring) yang intensif dan berkala untuk seluruh perpustakaan di Kabupaten Bantul dengan fokus pada bantuan dan pembinaan intensif khususnya persyaratan administrasi dan teknis.
2. Dukungan Bimbingan Teknis (Bimtek): Meningkatkan frekuensi Bimtek dari Perpustakaan terkait pemenuhan kriteria SNP dan manajemen administrasi perpustakaan.

| UPLM | Jenis UPLM | Nilai UPLM | Peringkat UPLM |
|------|---|------------|----------------|
| 6 | Jumlah keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan | 0,158153 | 5 |

Rekomendasi:

1. Pengadaan kolaborasi program berkala dengan organisasi masyarakat seperti workshop, seminar, lokakarya, dll.
2. Kolaborasi DUDI (Dunia Usaha/Industri) Terstruktur: Mendorong perpustakaan untuk menjalin kemitraan terstruktur dengan fokus program pada soft skill dan kebutuhan dunia kerja, ini akan mengakomodasi anak muda yang memerlukan pekerjaan khususnya.

3. Fasilitas Soft Skill: Memastikan ketersediaan fasilitas di perpustakaan sehingga dapat mendukung kegiatan pelatihan soft skill dan praktik proyek, bukan hanya sebagai ruang baca.

| UPLM | Jenis UPLM | Nilai UPLM | Peringkat UPLM |
|-------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------|
| 7 | Jumlah anggota perpustakaan | 1,581808 | 3 |

Rekomendasi:

1. Penguatan Program Insentif: Menyusun paket program promosi/intensif misalnya reward bulanan untuk pembaca teraktif untuk meningkatkan minat pengunjung menjadi anggota resmi dan aktif.
2. Pemetaan Anggota: Menganalisis data anggota aktif guna untuk memenuhi kebutuhan yang relevan dan target realistis keanggotaan setiap tahun.
3. Kolaborasi dengan bisnis lokal melalui pengadaan kartu anggota multifungsi yang bisa digunakan sebagai diskon belanja.

LAMPIRAN

Tabel 4. 2 Angka Pembagi Ratio Kabupaten/Kota

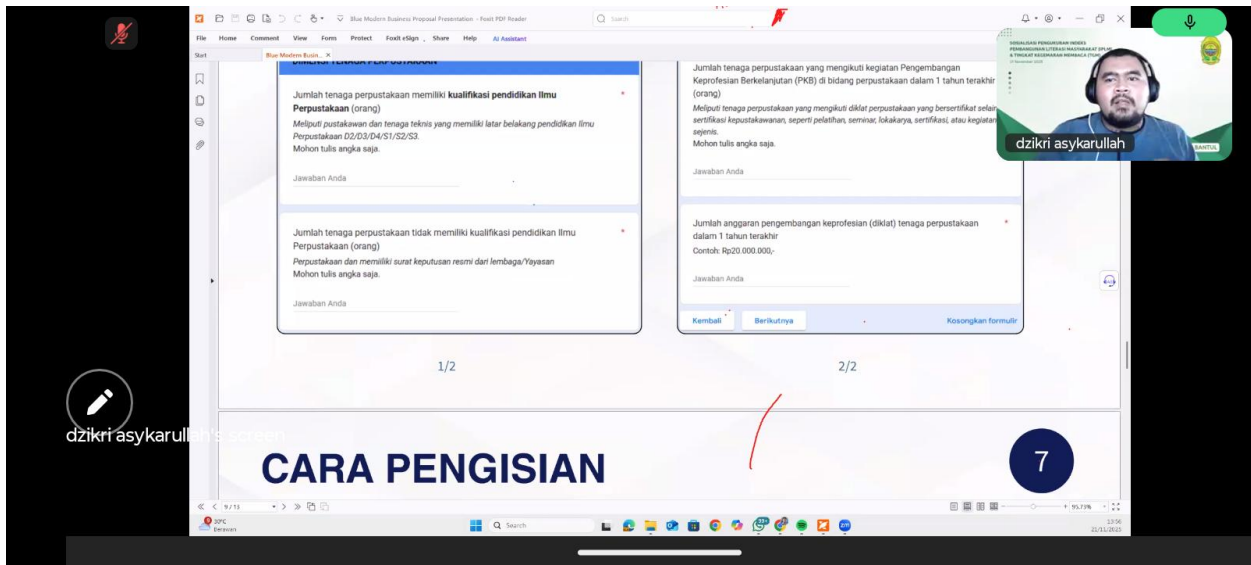
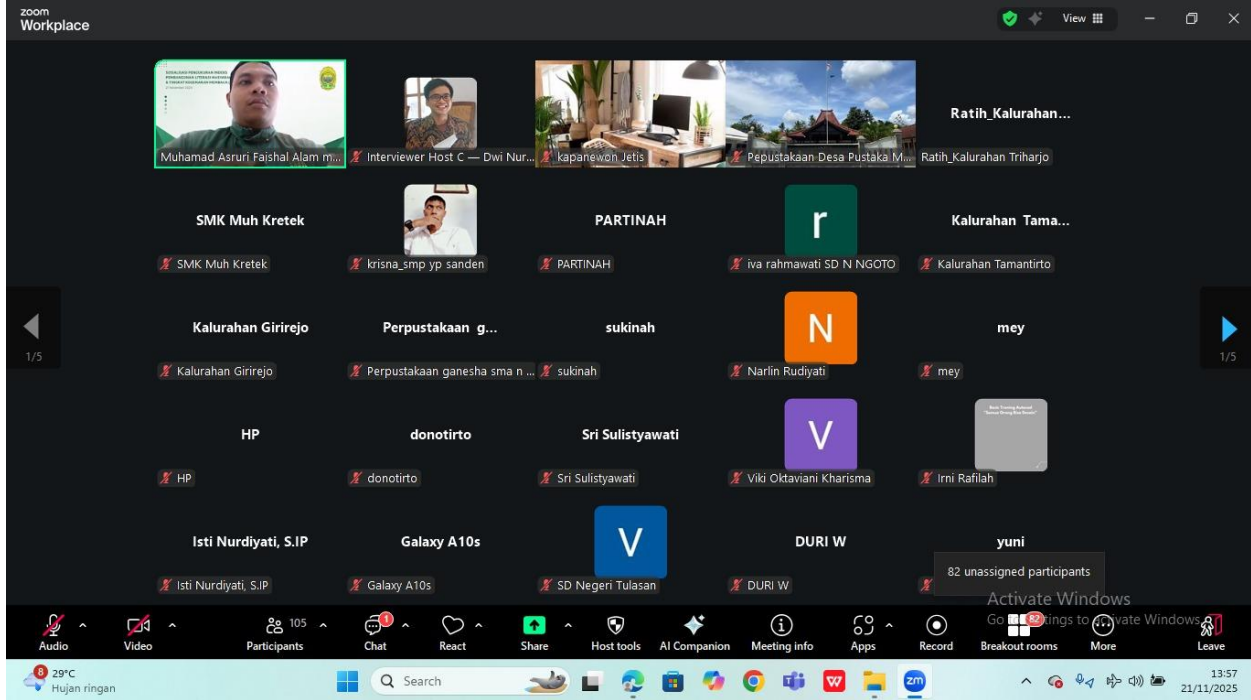
| No. | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Jumlah Anggota |
|-----|------------------------|----------------|
| 1. | <200.000 | 4.000 |
| 2. | 200.000 – 300.000 | 6.000 |
| 3. | 300.000 – 400.000 | 8.000 |
| 4. | 400.000 – 500.000 | 10.000 |
| 5. | 500.000 – 600.000 | 12.000 |
| 6. | 600.000 – 700.000 | 14.000 |
| 7. | 700.000 – 800.000 | 16.000 |
| 8. | 800.000 – 900.000 | 18.000 |
| 9. | 900.000 – 1.000.000 | 20.000 |
| 10. | 1.000.000 – 1.100.000 | 22.000 |
| 11. | 1.100.000 – 1.200.000 | 24.000 |
| 12. | 1.200.000 – 1.300.000 | 26.000 |
| 13. | 1.300.000 – 1.400.000 | 28.000 |
| 14. | 1.400.000 – 1.500.000 | 30.000 |
| 15. | 1.500.000 – 1.600.000 | 32.000 |
| 16. | 1.600.000 – 1.700.000 | 34.000 |
| 17. | 1.700.000 – 1.800.000 | 36.000 |
| 18. | 1.800.000 – 1.900.000 | 38.000 |
| 19. | 1.900.000 – 2.000.000 | 40.000 |
| 20. | 2.000.000 – 2.100.000 | 42.000 |
| 21. | 2.100.000 – 2.200.000 | 44.000 |
| 22. | 2.200.000 – 2.300.000 | 46.000 |
| 23. | 2.300.000 – 2.400.000 | 48.000 |
| 24. | 2.400.000 – 2.500.000 | 50.000 |
| 25. | 2.500.000 – 2.600.000 | 52.000 |
| 26. | 2.600.000 – 2.700.000 | 54.000 |
| 27. | 2.700.000 – 2.800.000 | 56.000 |
| 28. | 2.800.000 – 2.900.000 | 58.000 |
| 29. | 2.900.000 – 3.000.000 | 60.000 |
| 30. | 3.000.000 – 3.100.000 | 62.000 |

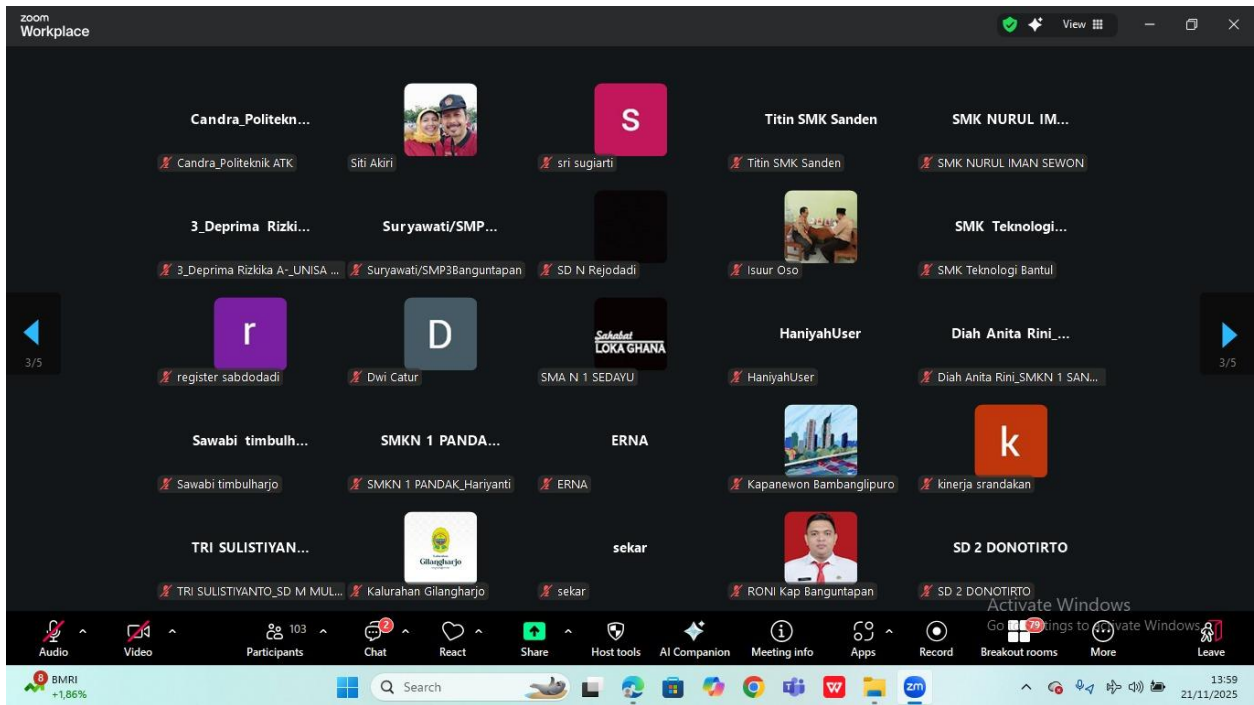
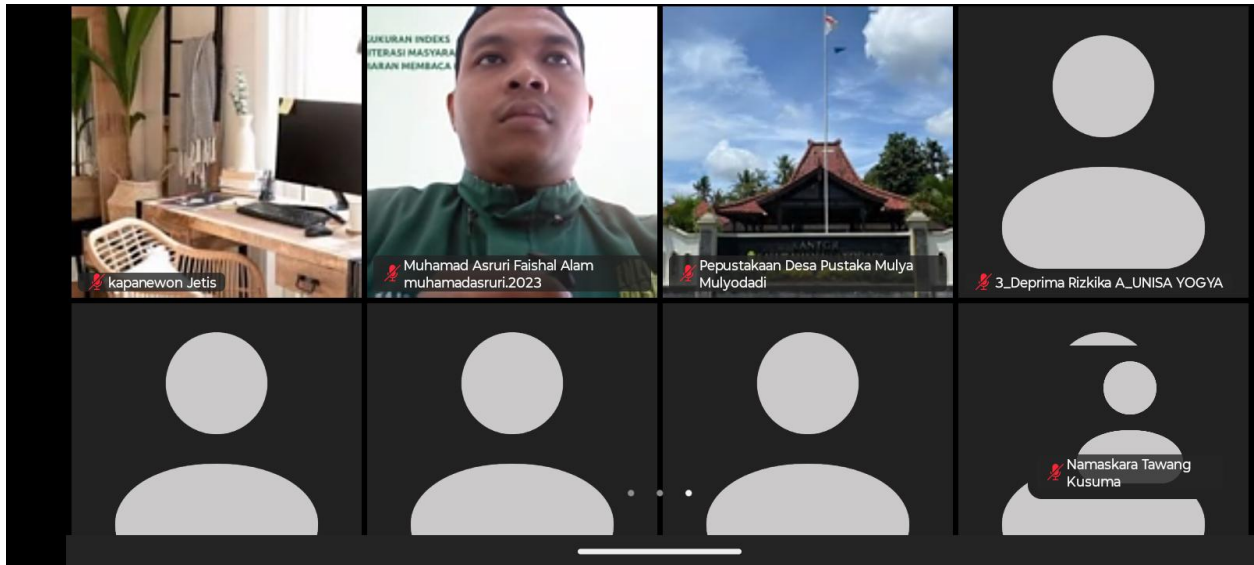
Tabel 4. 3 Angka Koreksi Berdasarkan Tingkat Kepadatan Penduduk

| No. | Tingkat Kepadatan Penduduk | Angka Koreksi |
|-----|----------------------------|---------------|
| 1. | <1.000 | 1,0 |
| 2. | 1.001 – 5.000 | 1,5 |
| 3. | 5.001 – 10.000 | 2,0 |
| 4. | >10.000 | 2,5 |

Dokumentasi

Sosialisasi IPLM dengan perwakilan perpustakaan di Kabupaten Bantul





Perpustakaan Khusus Masjid Merdeka Membaca



Perpustakaan Sekolah SDIT Ar-Raihan (Akreditasi A)





Perpustakaan Sekolah SDN 1 Bantul (Akreditasi A)



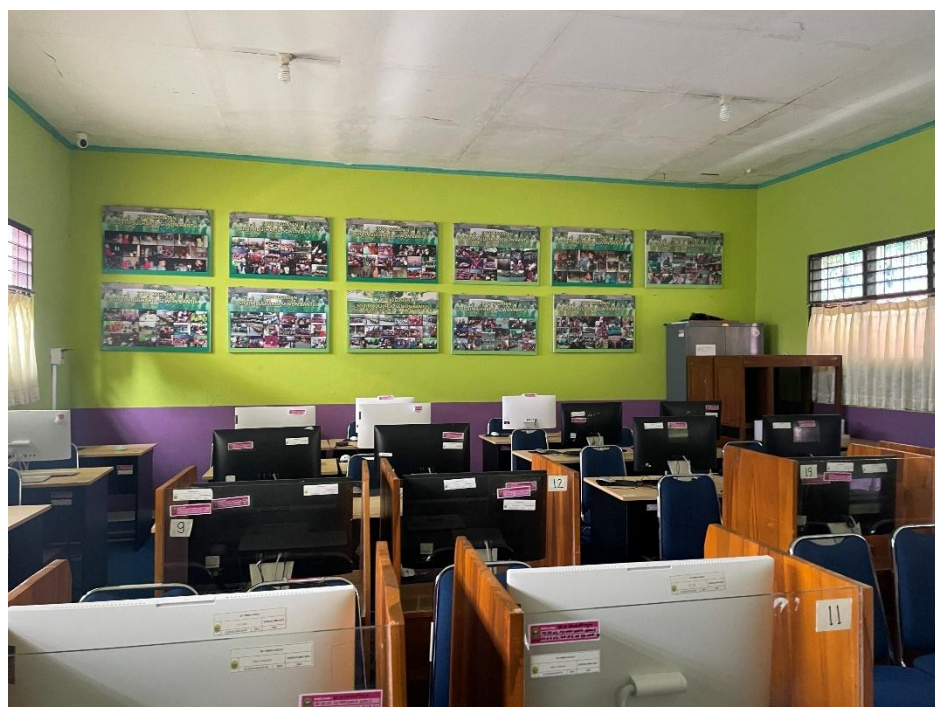
Perpustakaan Sekolah SDN Karen (Akreditasi B)



Perpustakaan Sekolah SD Muhammadiyah Mrisi (Akreditasi B)



Perpustakaan Sekolah SDN Timbulharjo



Perpustakaan SD Unggulan Aisyiyah Pandak (Belum Terakreditasi)

